



LLDIkti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

LAPORAN KINERJA | 20 22



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk berkarya dan bekerja lebih baik di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII dengan menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja setiap tahun. Laporan Kinerja (LAKIN) ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII selama tahun 2022 dan capaian Renstra 2020-2024 jangka menengah.

LAKIN Tahun 2022 ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran (4 sasaran) beserta indikator kinerja (7 indikator kinerja) LLDIKTI Wilayah VII selama Tahun 2022. Secara umum LLDIKTI Wilayah VII telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya LAKIN LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022. Melalui LAKIN yang kami susun diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VII. Laporan Kinerja ini semoga dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan serta peningkatan kinerja secara berkesinambungan di tahun mendatang. Selain itu diharapkan LAKIN dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Surabaya, Januari 2023
Kepala,

Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM.

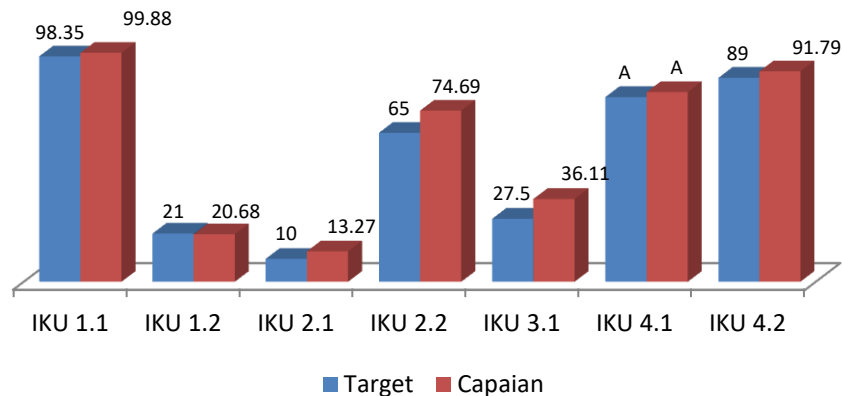
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) LLDIKTI Wilayah VII menyajikan informasi tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan dalam Bab III Laporan Kinerja ini. Selain itu capaian kinerjalainnya yang menunjang tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VII selama tahun 2022 juga dituangkan dalam Laporan Kinerja ini. *Ultimate goal* LLDIKTI Wilayah VII berupa fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

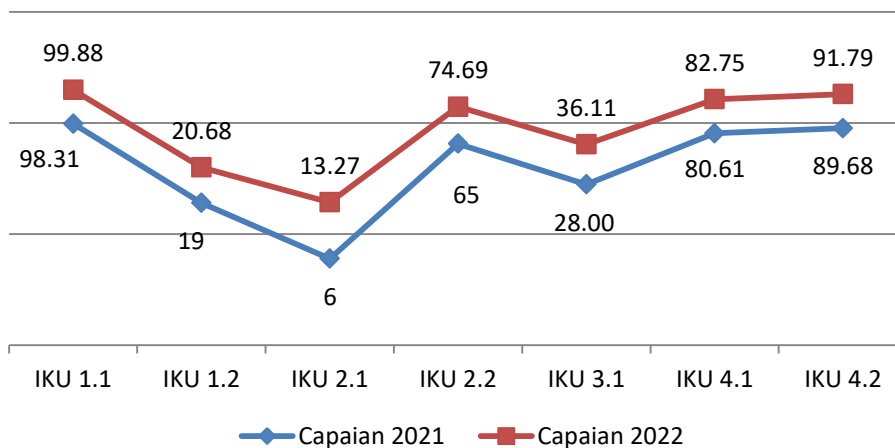


Secara umum target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dapat tercapai, bahkan semua capaiannya melebihi capaian tahun 2021. Dari 7 indikator kinerja terdapat 6 indikator yang capaiannya melebihi target dan ada 1 indikator yang belum tercapai namun hasilnya melebihi capaian tahun 2021.

Capaian Kinerja Tahun 2022



Capaian Kinerja 2021-2022



Pada tahun 2022, capaian realisasi anggaran belanja sebesar Rp 382.301.033.990 atau 97,57% dari pagu APBN tahun 2022 sebesar Rp 391. 839.138.000. Realisasi anggaran tersebut lebih besar dari realisasi tahun 2021 (Rp 377.068.266.290,-) namun secara persentase capaiannya lebih rendah dari capaian realisasi anggaran tahun sebelumnya yaitu 99,27%. Rendahnya capaian realisasi anggaran tahun 2022 dikarenakan tidak terserapnya anggaran untuk Sertifikasi Dosen. Pagu awal anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 adalah sebesar Rp 295.453.267.000. Perubahan pagu anggaran tahun 2022 dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja pegawai.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2022 antara lain:

1. Adanya perubahan struktur organisasi internal LLDIKTI Wilayah VII dari Koordinasi dan Sub Koordinasi menjadi Kelompok Kerja (Pokja) mengakibatkan adanya rotasi beberapa pegawai sehingga memerlukan waktu untuk adaptasi secara teknis dalam memberikan layanan tepat waktu.
2. Beberapa layanan tidak dapat selesai tepat waktu karena adanya keterlambatan layanan/respon dari pihak lain yang terkait baik dari Eselon I, Kementerian/Lembaga lain, Perguruan Tinggi dan dosen terkait layanan.
3. Data Perguruan Tinggi dan laporan pembelajaran pada PDDIKTI belum tersajikan secara realtime karena ada kendala dalam hal pemutakhiran data, baik data PTS yang mengalami perubahan bentuk atau penyatuan, data prodi baru, akreditasi PT atau prodi, data dosen dan data mahasiswa.
4. Masih terdapat Perguruan Tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi.
5. Perguruan Tinggi yang mengisi pendataan capaian kinerja pada laman pelaporan yang disediakan LLDIKTI Wilayah VII belum mencapai 100% sehingga pengukuran capaian kinerja belum dilakukan secara optimal dan hasilnya kurang akurat.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun SOP layanan sesuai Kelompok Kerja (Pokja) masing-masing sehingga pegawai yang mengalami rotasi/perpindahan jabatan/bagian dapat segera beradaptasi dan belajar cepat dalam memberikan layanan mengikuti SOP tersebut dibantu oleh Koordinator Pokja dan rekan kerja melalui kerjasama yang baik.
2. Melakukan koordinasi secara aktif dan baik kepada pihak lain yang terlibat dalam proses layanan baik secara langsung maupun bersurat resmi agar layanan dapat diupayakan selesai tepat waktu dengan hasil memuaskan.
3. Membuka layanan klinik troubleshooting dan pengarahan ke operator PDDIKTI serta melakukan monitoring dan evaluasi ke Perguruan Tinggi secara berkala dan berkesinambungan.
4. Mengadakan berbagai kegiatan Workshop/FGD terkait pengembangan kurikulum MBKM dan implementasi Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi.
5. Melaksanakan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	vi

Bab I

A. Gambaran Umum	2
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7
D. Isu Strategis	8

Bab II

A. Renstra	12
B. Perjanjian Kinerja	15

Bab III

A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Realisasi Anggaran	49
C. Inovasi/Penghargaan.....	52

Bab IV

A. Simpulan Umum	58
B. Langkah Strategis	59

Lampiran



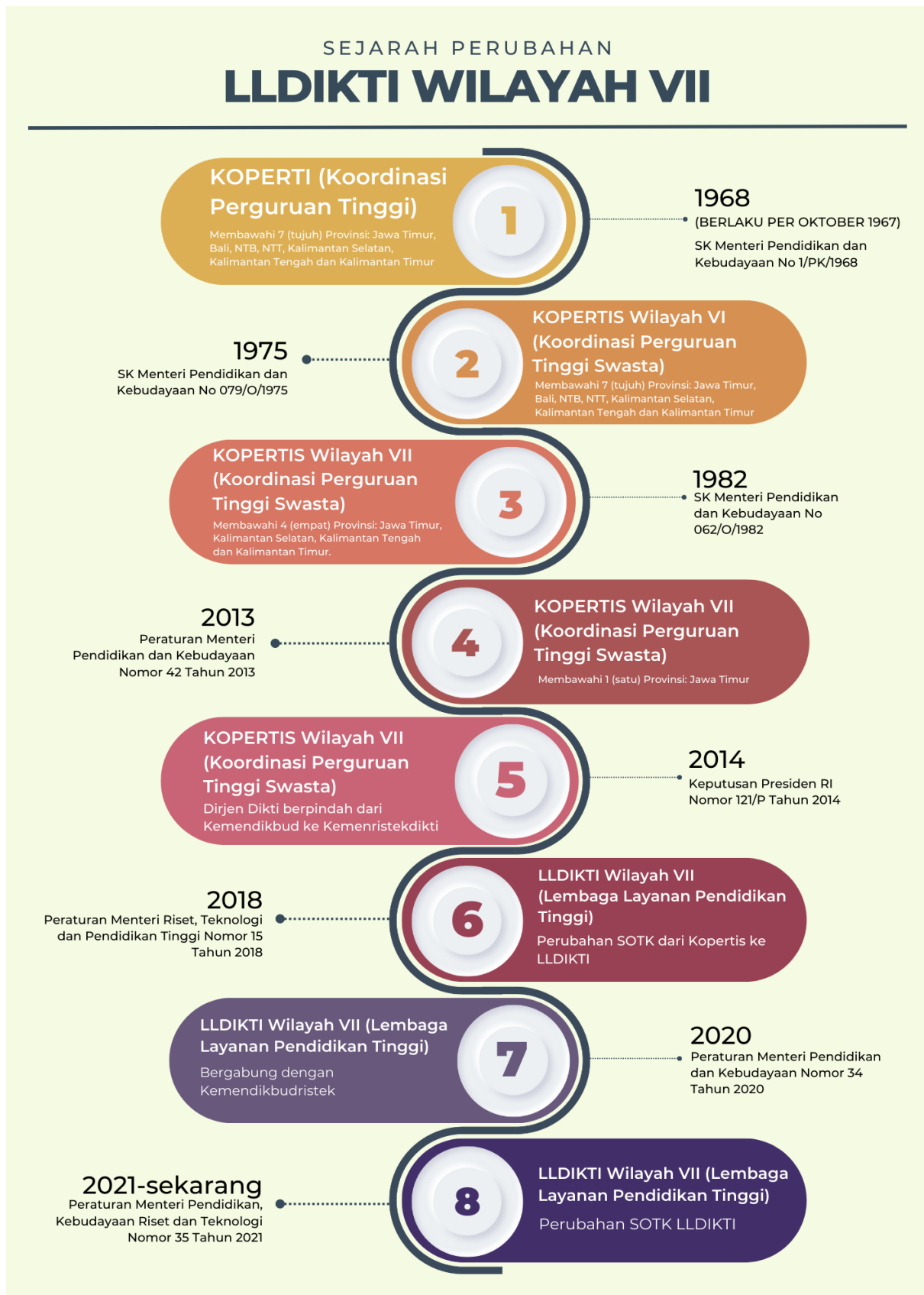
LLDikti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

Bab I Pendahuluan

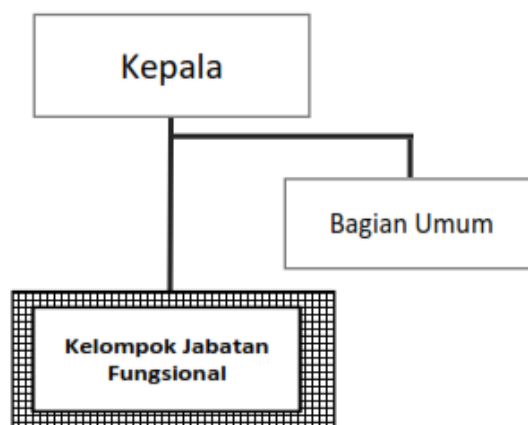
- Gambaran Umum
- Dasar Hukum
- Tugas & Fungsi serta Struktur Organisasi
- Permasalahan Utama

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM



LLDIKTI mengalami perubahan SOTK pada awal tahun 2022 berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Perubahan tersebut adalah berupa penghapusan jabatan Sekretaris pada struktur organisasi LLDIKTI, sehingga struktur terbaru terdiri dari Kepala, Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Struktur Organisasi LLDIKTI

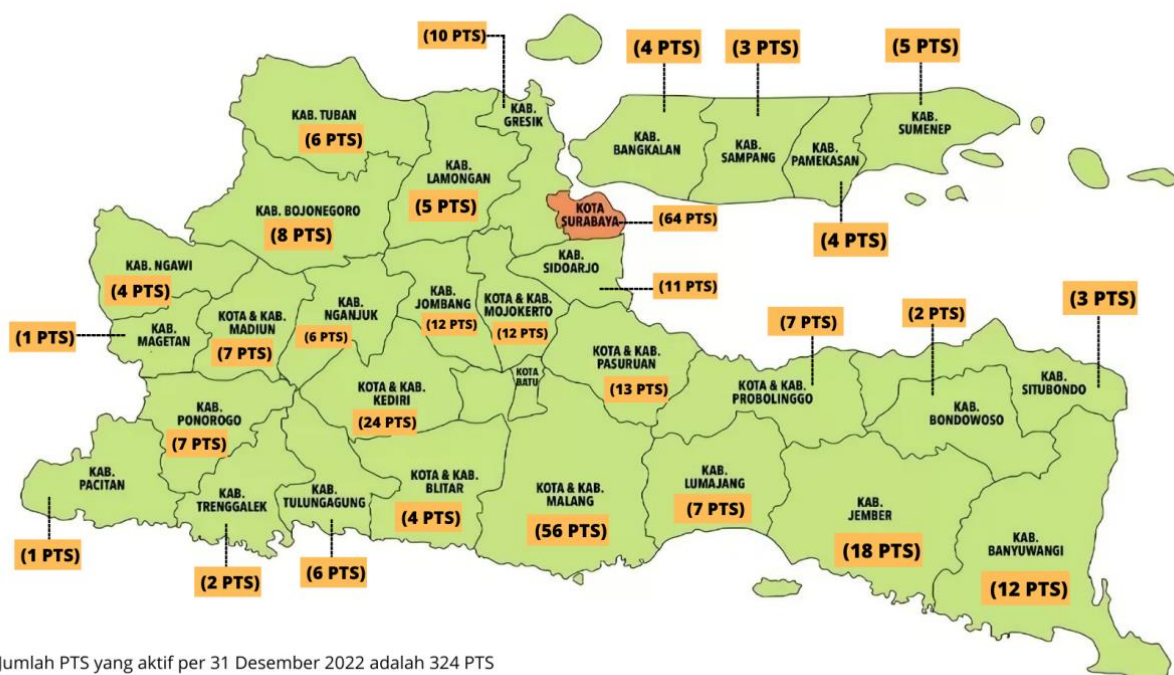
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) adalah satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. LLDIKTI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri. Pembinaan LLDIKTI secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian namun secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya. LLDIKTI Wilayah VII memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Timur dan berkedudukan di kota Surabaya tepatnya di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno No.177. LLDIKTI Wilayah VII saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Lembaga yaitu Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM., dibantu oleh Kepala Bagian Umum yaitu dr. Ivan Rovian, M.Kp.



Kantor LLDIKTI Wilayah VII

Sampai akhir tahun 2022 terdapat 324 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang menjadi mitra kerja LLDIKTI Wilayah VII, dengan jumlah program studi sebanyak 2.410 program studi, 23.622 dosen dan 519.117 mahasiswa aktif dalam lingkup koordinasinya. LLDIKTI Wilayah VII memiliki sumber daya dosen PNS yang diperbantukan (DPK) di sejumlah Perguruan Tinggi Swasta dengan total 914 orang dosen. Oleh karena itu LLDIKTI Wilayah VII memiliki peran besar sebagai fasilitator untuk mentransformasikan program-program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai induk organisasi dalam menghasilkan apa yang telah dirumuskan pada RPJMN 2020-2024.

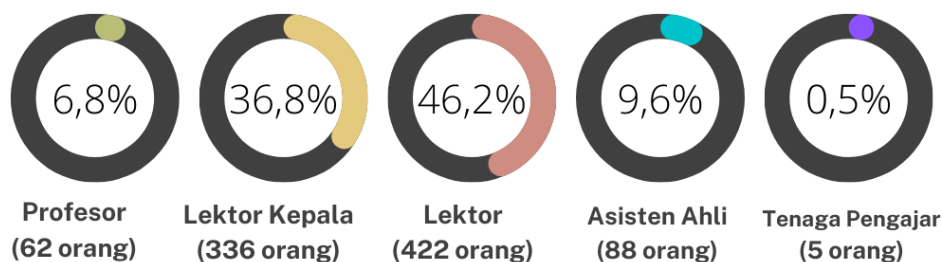
PETA SEBARAN PTS DI PROVINSI JAWA TIMUR



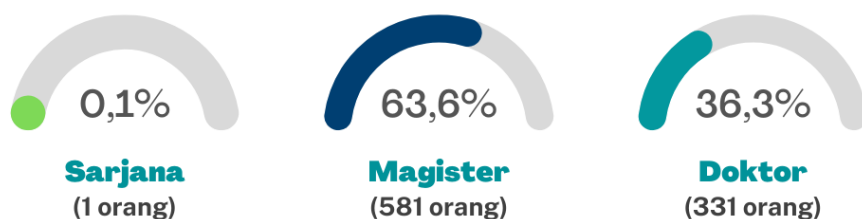
*Jumlah PTS yang aktif per 31 Desember 2022 adalah 324 PTS

LLDIKTI Wilayah VII pada akhir tahun 2022 didukung oleh 913 orang dosen PNS yang diperbantukan (DPK) tersebar di 126 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Timur dengan sebaran data berdasarkan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional sebagai berikut

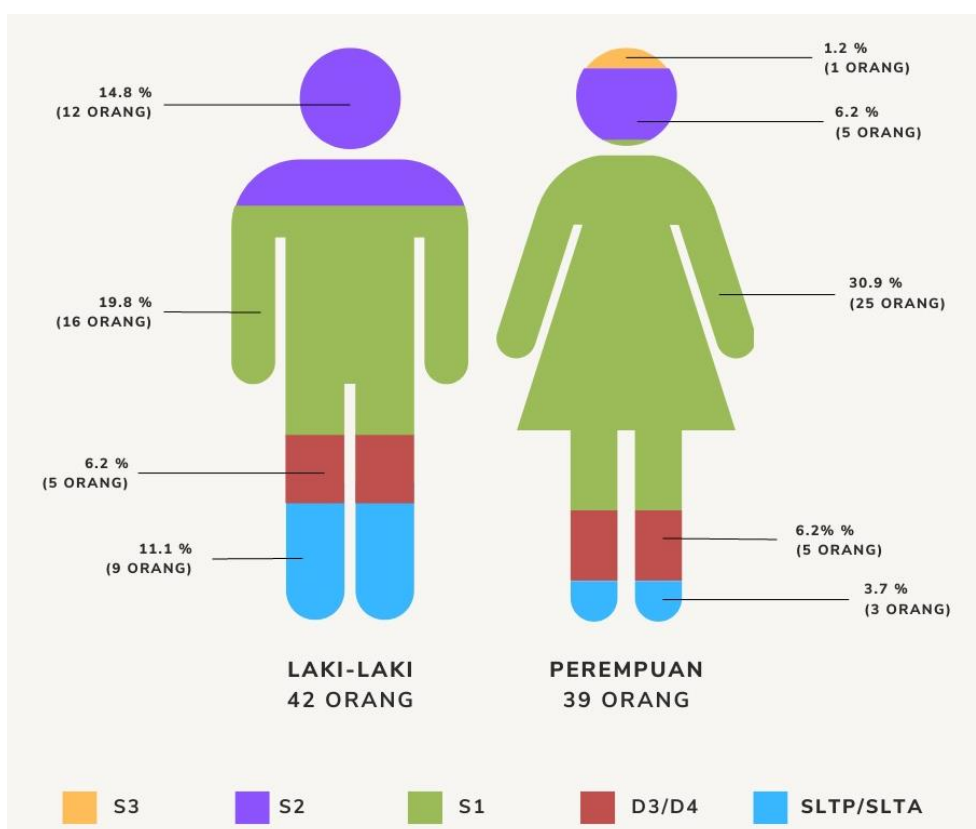
DATA SEBARAN JABATAN AKADEMIK DOSEN PNS DPK



DATA SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DOSEN PNS DPK



Sedangkan kualifikasi pendidikan untuk PNS tenaga administrasi LLDIKTI Wilayah VII yang berjumlah 81 orang adalah sebagai berikut.



B. DASAR HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dasar Hukum

PERATURAN PRESIDEN NOMOR 29 TAHUN 2014

Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

PERATURAN MENTERI NEGARA PAN DAN RB NOMOR 53 TAHUN 2014

Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

PERATURAN MENTERI NEGARA PAN DAN RB NOMOR 88 TAHUN 2021

Tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);

PERMENDIKBUDRISTEK NO. 35 TAHUN 2021

Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NO 3/M/2021 TAHUN 2021

Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

PERMENDIKBUDRISTEK NO. 13 TAHUN 2022

Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

PERMENDIKBUDRISTEK NO 40 TAHUN 2022

Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

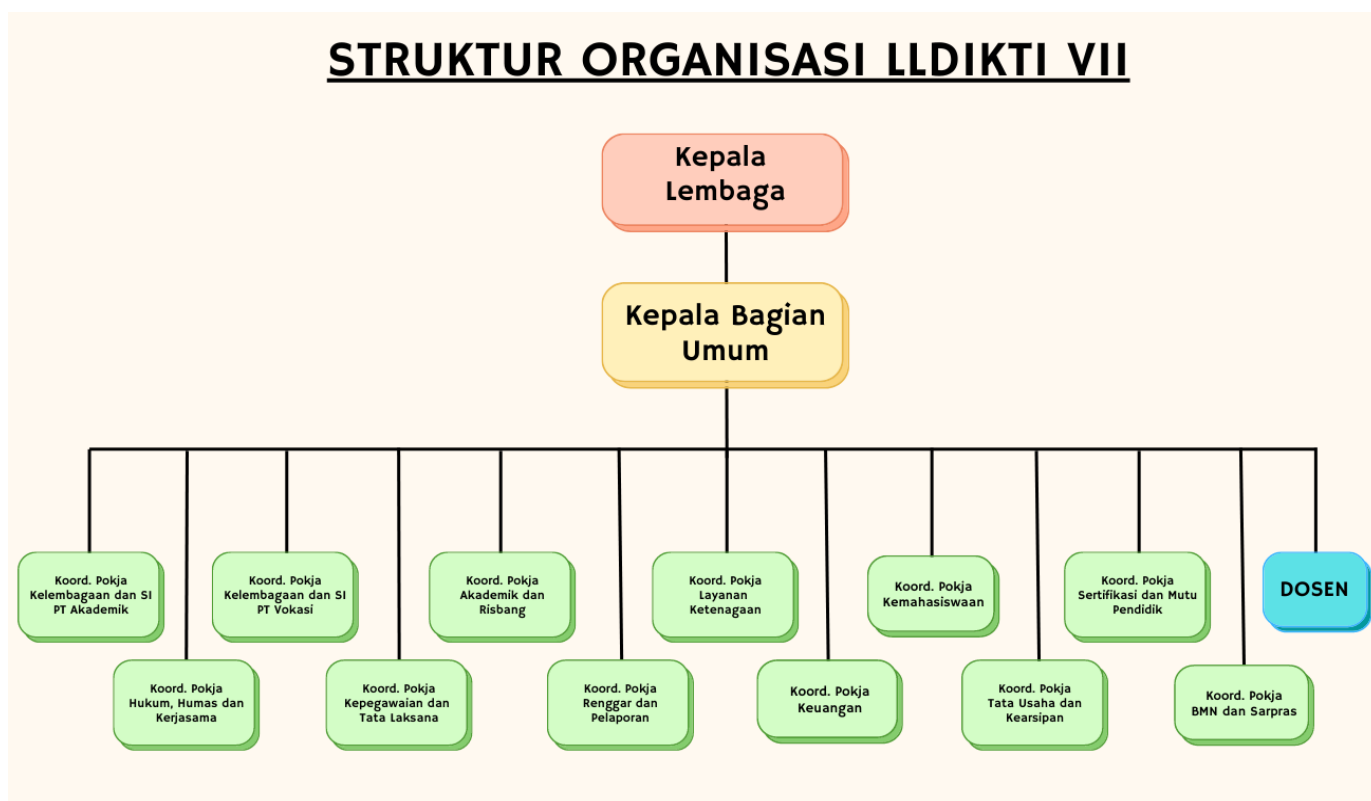
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Pasal 3 menjelaskan bahwa LLDIKTI Wilayah VII memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur. Sedangkan dalam pasal 4, LLDIKTI menyelenggarakan berbagai fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut.

FUNGSI LLDIKTI VII

- 01 Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi
- 02 Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi
- 03 Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi
- 04 Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal
- 05 Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi
- 06 Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi
- 07 Pelaksanaan kerja sama
- 08 Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi
- 09 Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi
- 10 Pelaksanaan administrasi.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, LLDIKTI Wilayah VII telah membentuk Kelompok Kerja (Pokja) di bawah arahan Kepala Bagian Umum. Pokja dipimpin oleh seorang Koordinator yang ditunjuk dari Pejabat Fungsional Tertentu maupun dari Pejabat Pelaksana yang memiliki pengalaman dan kecakapan untuk mengkoordinasikan bidang-bidang fasilitasi LLDIKTI agar dapat dikoordinasikan secara lebih komprehensif dan penuh tanggung jawab yang tersebar dalam struktur organisasi seperti di bawah ini:

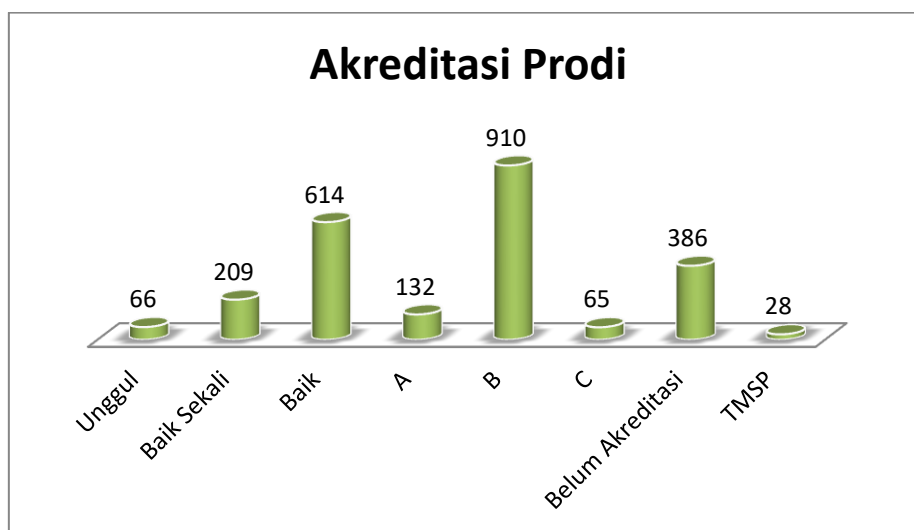
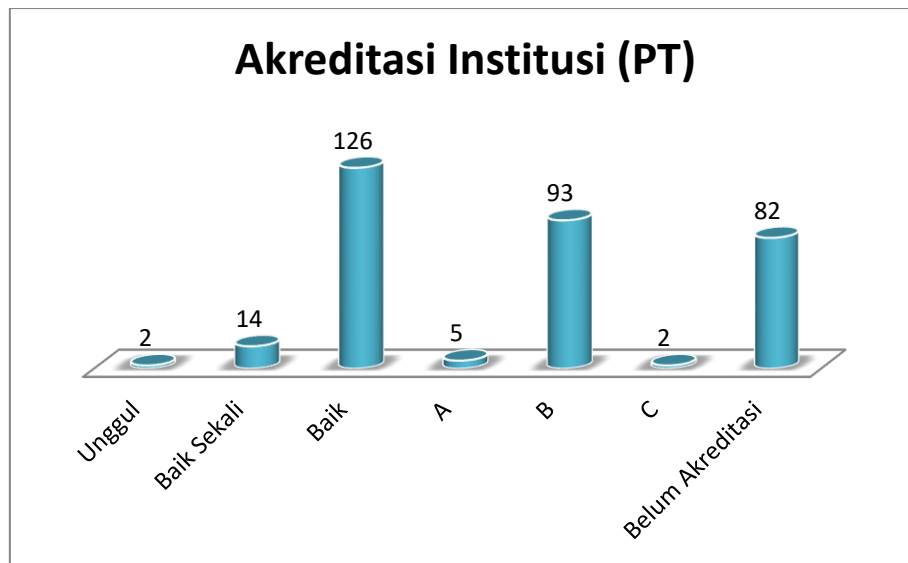


LLDIKTI Wilayah VII didukung oleh 101 orang pegawai tenaga administrasi yang terdiri atas 81 orang PNS dan 28 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang tersebar di seluruh pokja.

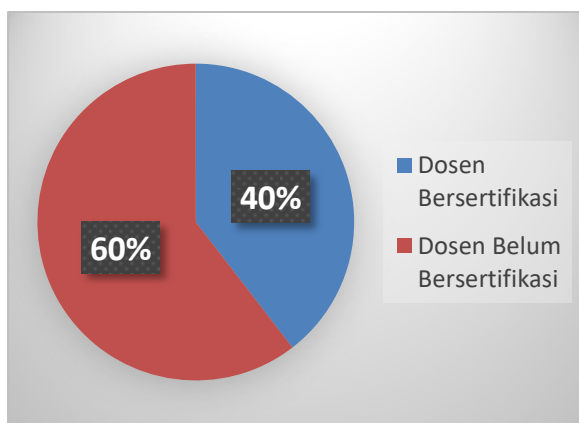
D. ISU STRATEGIS

Isu strategis menjadi bagian penting dan menentukan dalam proses penyusunan rencana kinerja. Dalam menghadapi beberapa tantangan di dunia pendidikan tinggi, LLDIKTI Wilayah VII berupaya melakukan identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis yang dapat meningkatkan prioritas pembangunan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika birokratis. Adapun beberapa isu strategis yang dihadapi LLDIKTI Wilayah VII diantaranya dipengaruhi oleh sumber daya, perubahan kebijakan, serta faktor lain yang berasal dari luar instansi. Berikut beberapa permasalahan strategis yang saat ini dihadapi LLDIKTI Wilayah VII:

- ✓ Masih rendahnya jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur yang memiliki peringkat akreditasi unggul untuk institusi dan program studi (prodi).



- ✓ Jumlah dosen bersertifikat di LLDIKTI Wilayah VII belum mencapai 50%.



- Total Dosen : 23.622
- Jumlah Dosen Sudah Bersertifikat : 9.342
- Jumlah Dosen Belum Bersertifikat : 14.280

- ✓ Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi Jawa Timur belum terlaksana secara optimal dan menyeluruh baik dari pihak dosen maupun mahasiswa sehingga perlu dilakukan program/kegiatan penunjang yang lebih intensif dan massive untuk implementasi MBKM.
- ✓ Sistem Merit Pegawai belum berjalan optimal





LLDikti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

Bab II

Perencanaan Kinerja

- Renstra
- Perjanjian Kinerja

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Rencana Strategis Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII atau disebut dengan RENSTRA LLDIKTI Wilayah VII disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Renstra LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2020-2024 pada pertengahan tahun 2022 mengalami revisi berdasarkan Permendikbudristek No 13 Tahun 2022. Renstra merupakan upaya dalam mewujudkan *good governance* yang meliputi perencanaan strategis serta proses evaluasi dalam bentuk pengendalian maupun pengawasan yang saling bersinergi antara pemangku kebijakan sehingga Renstra memberikan arah dan pedoman dalam penyusunan program kerja di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

Arah kebijakan dan strategi Kemendikbudristek pada kurun waktu 2020-2024 ditetapkan melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat.



LLDIKTI Wilayah VII yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur menjalankan amanat Merdeka Belajar melalui berbagai program unggulan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM memberikan

kesempatan bagi semua mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi kecil maupun besar di wilayah Jawa Timur untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus dan membuka peluang kerja. MBKM dapat mengukur seberapa merdeka mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi tersebut dalam mengembangkan diri dan kompetensinya baik di tingkat nasional maupun internasional. Transformasi digital perguruan tinggi melalui MBKM dilakukan untuk menjaga relevansi perguruan tinggi di tengah kebutuhan tenaga kerja yang semakin bersaing sehingga dapat mencetak lulusan yang siap bekerja atau bahkan membuka peluang kerja.

Berbagai layanan dan kegiatan dilaksanakan secara rutin maupun insidental dalam skala kecil maupun besar baik secara luring maupun daring untuk mewujudkan MBKM terlaksana di seluruh PTS Jawa Timur. MBKM menjadi indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan Merdeka Belajar di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

1. Visi dan Misi

Visi

LLDIKTI Wilayah VI mendukung visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai visi misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebinekaan global.

Misi

1

Mewujudkan pendidikan tinggi yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan dengan didukung oleh infrastruktur dan teknologi

2

Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan tinggi



LLDIKTI Wilayah VII merupakan lembaga yang melaksanakan tugas dan fungsi fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur yang bertanggungjawab kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Visi dan misi merupakan gambaran komitmen LLDIKTI Wilayah VII dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan Teknologi melalui pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan mengedepankan inovasi dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan layanan LLDIKTI Wilayah VII baik dari segi proses maupun produk layanan yang diberikan.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan strategis LLDIKTI Wilayah VII berasal dari Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Periode 2020-2024. Sedangkan sasaran strategis LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 ditetapkan berdasarkan Kepmendikbud No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran strategis ini dituangkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 dan digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan. Tujuan strategis dan Sasaran LLDIKTI Wilayah VII yang ingin dicapai Tahun 2022 dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tujuan Strategis dan Sasaran LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022

TUJUAN	SASARAN
Peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi yang bermutu	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
Peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) dan relevansi pendidikan tinggi	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
Peningkatan kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi dan ilmu pengetahuan	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
Penguatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

B. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, LLDIKTI wilayah VII menjalankan berbagai program dan kegiatan di tahun 2022 mengacu pada target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara LLDIKTI Wilayah VII dengan Eselon I Kemdikbudristek. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan cerminan dari target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra periode 2020-2024.

Target RENSTRA LLDIKTI Wilayah VII Periode 2020-2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Renstra				
			2020	2021	2022	2023	2024
S1	Sasaran 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	Nilai	80	82	84	86	88
S2	Sasaran 2: Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)						
3	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	90	92	94	96	98
4	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	21	26	31	36	41
S3	Sasaran 3: Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi						
5	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21	26	31	36	41
6	Persentase PTS yang implementasi	%	58	63	68	73	78

	kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.						
S4	Sasaran 4: Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan						
7	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah prigram studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	25	30	35	40	45

LLDIKTI Wilayah VII akan memantau keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut melalui monitoring dan evaluasi program dan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan operasional perkantoran. Sedangkan pihak Eselon I akan melakukan supervisi dan memberikan arahan yang diperlukan terhadap capaian dari Perjanjian Kinerja ini melalui pengukuran kinerja setiap triwulan pada aplikasi SPASIKITA.

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2022 memiliki 4 (empat) Sasaran dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3/M/2021 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perjanjian Kinerja (PK) LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 mengalami 1(satu) kali revisi karena adanya pergantian Kepala Lembaga dimana pada awal tahun 2022 Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII disusun dan ditandatangani oleh Plt. Kepala Lembaga dan pada pertengahan tahun terjadi pergantian Kepala Lembaga yang baru. Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 digunakan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan guna mencapai target jangka menengah dari rencana strategis yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2022
S1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	98,35
		IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	21
S2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10
		IKU 2.2 Presentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	65
S3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IKU 3.1 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	27,5
S4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IKU 4.1 Predikat SAKIP	A
		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	89



LLDikti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

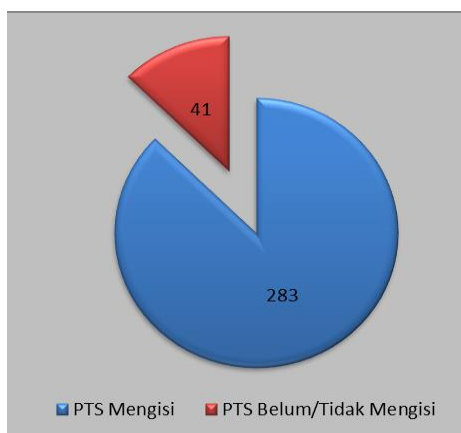
- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran
- Inovasi/Penghargaan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan penetapan IKU adalah untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik. IKU yang ditetapkan dalam sebuah organisasi dapat menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai oleh LLDIKTI. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi yang telah dicapai dengan target (rencana) kinerja yang telah ditetapkan pada setiap indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) selama tahun berjalan.


$$\text{Persentase Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pengumpulan data yang dilakukan LLDIKTI Wilayah VII terhadap IKU 2.1, 2.2 dan 3.1 dilakukan dengan pengisian data oleh PTS di wilayah Jawa Timur melalui Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM pada laman <https://akademik.kopertis7.go.id>. PTS yang mengisi pendataan capaian kinerja pada laman ini sejumlah 283 PTS atau sebesar 87% dari total 324 PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah VII. Sedangkan IKU lainnya menggunakan data internal yang dimiliki oleh LLDIKTI Wilayah VII.

Berikut hasil pengukuran atas capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	
						Capaian	% Tingkat Capaian
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.31%	98.35 %	99.88%	102%
		1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	19%	21%	20.68%	98%
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	5.63%	10%	13.27%	133%
		2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	65%	65%	74.69%	115%
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	27,5%	27.5%	36.11%	131%
4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	4.1	Predikat SAKIP	A	A	A	100%
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.68	89	91.78	103%

S1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Kualitas layanan publik merupakan usaha untuk memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penyerahan layanan jasa dan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi kebutuhan serta keinginan pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik itu berupa barang dan jasa yang diharapkan dapat memenuhi harapan dan kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII diukur menggunakan indikator internal yaitu keunggulan layanan dengan menghitung persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu dan indikator eksternal yaitu arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan menampilkan potret persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

IKU 1.1. Persentase Layanan LLDIKTI yang Tepat Waktu

Sebagai satuan kerja, LLDIKTI Wilayah VII senantiasa meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pihak internal dan eksternal. Setiap layanan memiliki prosedur dan standar waktu penyelesaian yang berbeda sesuai dengan SOP yang berlaku. Salah satu indikator untuk layanan publik yang memuaskan adalah layanan yang selesai tepat waktu sehingga kriteria ini menjadi salah satu tolok ukur dalam kualitas layanan di LLDIKTI. Formula perhitungan indikator

kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah layanan selesai tepat waktu dibagi dengan seluruh jumlah layanan yang ada. Layanan LLDIKTI Wilayah VII yang tepat waktu di tahun 2022 secara total sebesar 99,88%, capaian tersebut telah melebihi target yang ditentukan sebesar 98,35% dan telah meningkat dari capaian tahun sebelumnya 2021 sebesar 98,31%. Capaian ini menggambarkan bahwa layanan LLDIKTI Wilayah VII yang diberikan kepada stakeholder semakin meningkat kualitasnya apabila diukur dari ketepatan waktu penyelesaian.



LLDIKTI Wilayah VII memiliki 85 (delapan puluh lima) layanan yang terbagi dalam 9 (sembilan) Pokja. Dalam kurun waktu satu tahun di 2022 terdapat 145.009 layanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah VII kepada stakeholder dan dari jumlah tersebut ada 144.838 layanan yang diselesaikan tepat waktu sehingga capaiannya sebesar 99,88%. Capaian ini telah melebihi dari target yang ditetapkan di tahun 2022 dan lebih besar dari tahun sebelumnya, bahkan capaiannya juga telah melebihi target akhir Renstra. Layanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah VII dalam setiap pokja dapat diikhtisarkan dalam tabel berikut ini.:

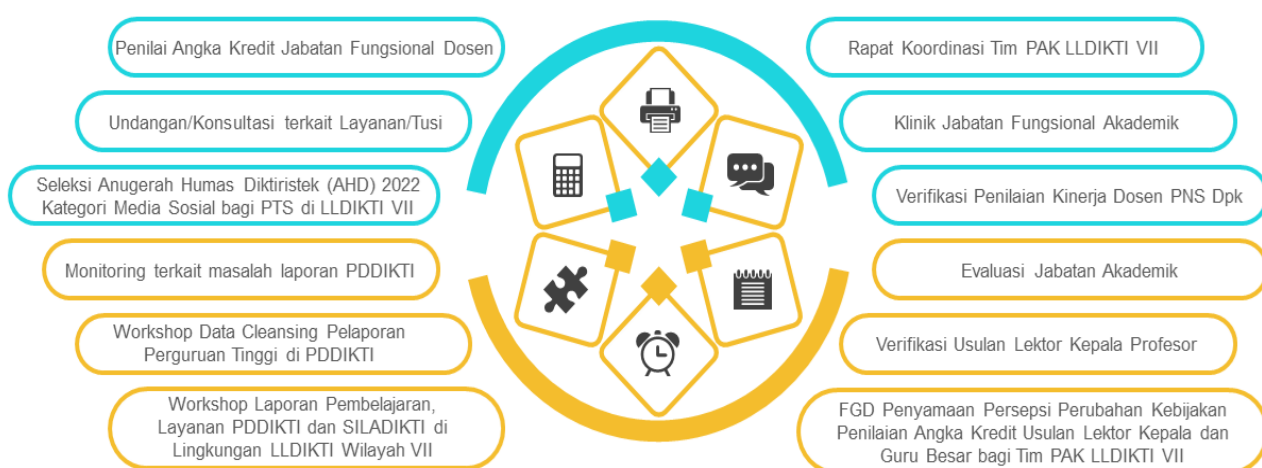
Jumlah Layanan Pokja

Pokja	Jumlah Layanan	Jumlah Ajuan Layanan	Jumlah Penyelesaian Layanan Tepat Waktu	%
KLA-KLV	27	6.498	6.493	99.92%
AK	10	2.287	2.287	100%
KM	17	3.922	3.922	100%
PT-SMP	10	103.352	103.187	99.84%
TU-BMN-HUMAS	8	15.437	15.437	100%
KP	13	13.513	13.512	99.99%
TOTAL	85	145.009	144.838	99.88%

✚ Ketercapaian indikator kinerja tersebut karena adanya dukungan dan berbagai program/kegiatan antara lain:

- Mengadakan berbagai kegiatan berupa sosialisasi/workshop/FGD/Monev untuk tenaga pendidik, kependidikan, Tim PAK dan PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

Sosialisasi/Workshop/FGD/Monev



Program/Kegiatan IKU 1.1



Workshop Data Cleansing



FGD Penyamaan Persepsi PAK Lektor Kepala dan Profesor



Peningkatan Etos Kerja Pegawai LLDIKTI melalui Outbound



Unit Layanan Terpadu LLDIKTI 7

- b. Mengadakan kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas SDM LLDIKTI Wilayah VII dalam memberikan pelayanan yaitu Peningkatan Etos Kerja Pegawai melalui Outbound di Lingkungan LLDIKTI VII.



Peningkatan Etos Kerja Melalui Outbound Bagi Pegawai di Lingkungan LLDikti Wilayah VII

Banyuwangi, 25-27 Maret 2022



<http://lldikti7.ristekdikti.go.id/>



LLDIKT17

c. Inovasi dan pemeliharaan sistem informasi layanan

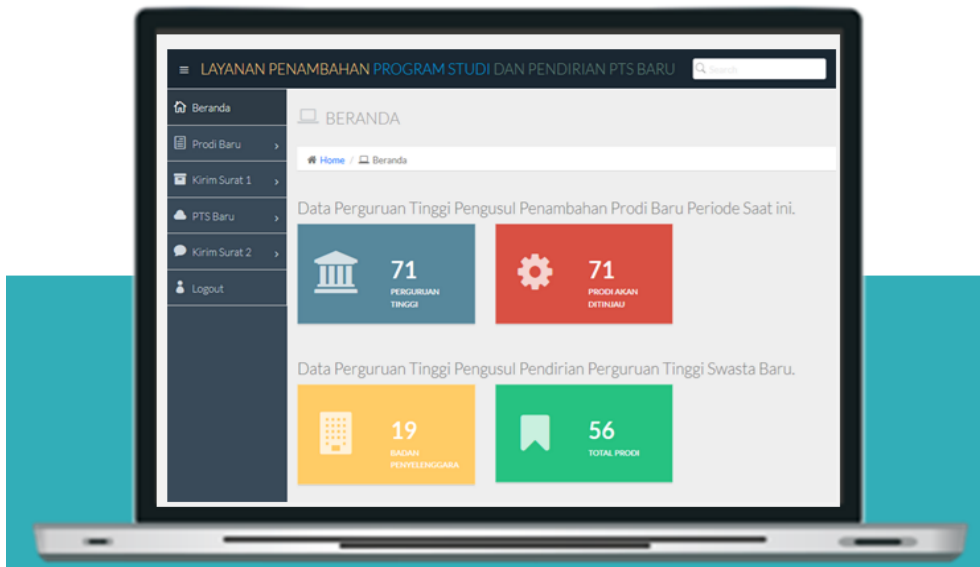
- Layanan *Online* Terpadu SILADIKTI (<http://siladikti.kopertis7.go.id>)



Layanan LLDIKTI Wilayah VII telah dilakukan secara *online* melalui aplikasi Sistem Informasi Layanan Pendidikan Tinggi (SILADIKTI) yang dirancang sebagai one stop portal layanan *online* terpadu untuk LLDIKTI VII dalam rangka mewujudkan layanan super prima. Sistem layanan *online* ini berkontribusi dalam memperluas jangkauan

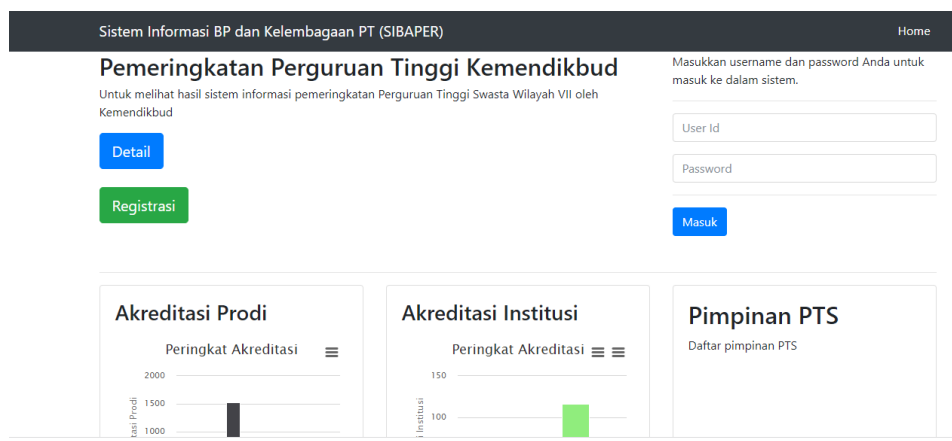
layanan dan diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada *stakeholder* serta memberikan kemudahan serta efisiensi waktu dan biaya sehingga dosen atau perguruan tinggi tidak perlu datang ke kantor LLDIKTI Wilayah VII untuk mendapatkan pelayanan. Selain itu proses layanan dapat terpantau dan terekam secara elektronik.

- Layanan verifikasi data wisudawan (<https://wisuda.kopertis7.go.id/>)
Data wisudawan akan diverifikasi apakah data tersebut di PDDIKTI sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya salah cetak di ijazah.
- Layanan presensi *online* dosen dpk (<https://presensi.kopertis7.go.id/>)
Pelaporan dan rekapitulasi kehadiran Dosen PNS DPK di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII telah dilakukan secara online. Hal tersebut mampu meningkatkan kemudahan dan akurasi pemantauan kehadiran dalam rangka disiplin PNS sesuai PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil serta meningkatkan proses pembayaran uang makan secara tepat waktu.
- Layanan *online* kinerja dosen (<https://kinerjadosen.kopertis7.go.id/>)
Layanan kinerja dosen untuk pembayaran tunjangan sertifikasi dosen dapat dilakukan dengan cepat, transparan, dan efisien.
- Layanan pengajuan rekomendasi pendirian Perguruan Tinggi dan pembukaan Program Studi baru secara *online* (<https://prodibaru.kopertis7.go.id/>)



Layanan Penambahan Prodi Baru dan Pendirian PTS Baru

- Aplikasi Sistem Informasi Badan Penyelenggara dan Kelembagaan Perguruan Tinggi (SIBAPER)



Tampilan Laman SIBAPER

LLDIKTI Wilayah VII mengembangkan aplikasi untuk menyediakan data Badan Penyelenggara dan Perguruan Tinggi secara utuh dan menyeluruh baik data paling *update* maupun *historical* dengan nama Sistem Informasi Badan Penyelenggara dan Kelembagaan Perguruan Tinggi (SIBAPER). Data tersebut meliputi data badan penyelenggara dan pemimpin perguruan tinggi, akreditasi perguruan tinggi maupun akreditasi prodi. Data tersebut harus diisi oleh setiap perguruan tinggi apabila mengalami perubahan terkait penyelenggaraan Perguruan Tinggi dengan mengirimkan persyaratan dokumen dalam bentuk digital. Pegawai LLDIKTI juga dapat mengakses aplikasi ini apabila membutuhkan data tersebut. Aplikasi SIBAPER ini dalam jangka panjang akan diintegrasikan dengan SILADIKTI.

Hambatan/Permasalahan IKU 1.1

1 Terdapat layanan yang tidak selesai tepat waktu karena adanya keterlambatan dari pihak ketiga, seperti berkas yang kurang lengkap sehingga dikembalikan ke PTS atau dosen yang bersangkutan

2 Persentase penggunaan server Siladikti untuk usulan jabatan fungsional sudah mencapai 98%, sehingga perlu dipertimbangkan untuk penambahan kapasitas server

3 Skema pembayaran honorarium Tim PAK Nasional untuk usulan LK dan Profesor masih belum ada kejelasan

4 Masalah teknis di sistem dalam proses pencairan sertifikasi dosen (serdos)

1 Menghimbau setiap dosen atau perguruan tinggi untuk melengkapi berkas administrasi sesuai persyaratan pada saat awal pengajuan layanan apapun

2 Membuat *roadmap* pengembangan teknologi informasi di LLDIKTI Wilayah VII dan meningkatkan kapasitas server

3 Melakukan kegiatan verifikasi usulan Lektor Kepala dan Profesor dengan membayarkan jasa profesi kegiatan tersebut sebagai honorarium penilaian angka kredit

4 Melaksanakan sosialisasi mekanisme pencairan tunjangan serdos



IKU 1.2.Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain



Indikator kinerja ini memiliki 3 (tiga) kriteria yaitu PTS dengan peringkat akreditasi unggul, PTS yang mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa yang terdaftar atau PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan semua PTS yang memiliki salah satu kriteria dalam indikator ini dibagi dengan jumlah PTS yang ada di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah VII.

Total PTS yang memenuhi kriteria indikator kinerja ini adalah 67 PTS dengan jumlah PTS yang digunakan sebagai pembanding adalah 324 PTS sehingga capaiannya sebesar 20,68%. Indikator kinerja ini di tahun 2022 secara jumlah tercapai dari target namun secara persentase capaian tersebut tidak terpenuhi karena adanya perbedaan jumlah PTS pembanding dimana pada saat penentuan target jumlah PTS saat itu adalah 320 PTS sesuai jumlah PTS pada akhir 2021.

No	Kriteria	Capaian 2022	Capaian 2021
1	PTS Akreditasi Unggul	8	7
2	PTS > 3.000 Mahasiswa	49	48
3	PTS Konsolidasi	10	5
Total		67	60

Kriteria pertama dari indikator kinerja ini adalah PTS akreditasi unggul. BAN-PT telah mengeluarkan regulasi IAPS 4.0 dan IAPT 3.0 sebagai instrument terbaru untuk menentukan kualitas perguruan tinggi dan program studi pada PTN maupun PTS. Salah satu yang mengalami perubahan dalam instrument ini adalah mengenai istilah peringkat akreditasi menjadi **Unggul, Baik Sekali**, dan **Baik**. Mekanisme ini tertuang dalam Peraturan BAN-PT No 1 Tahun 2020 Pasal 1 Nomor 8 yang berbunyi:

- ❖ Peringkat Akreditasi atau peringkat Terakreditasi adalah hasil Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT yang terdiri atas:
 - a. A, B, dan C, untuk Akreditasi yang dilakukan dengan menggunakan Instrumen Akreditasi 7 Standar; dan
 - b. Unggul, Baik Sekali, dan Baik untuk Akreditasi yang dilakukan dengan IAPS 4.0 dan IAPT 3.0.

LLDIKTI Wilayah VII menetapkan bahwa PTS yang memiliki akreditasi A masuk dalam perhitungan indikator PTS akreditasi unggul. Terdapat penambahan PTS yang mendapat akreditasi unggul di tahun 2022 yaitu Universitas Islam Malang.



Kriteria kedua dalam indikator kinerja ini adalah jumlah PTS yang memiliki mahasiswa lebih dari 3.000 orang di luar PTS dengan akreditasi unggul. Realisasi akhir tahun 2022 berdasarkan data yang ada di PDDIKTI, terdapat 56 PTS yang memiliki lebih dari 3.000 mahasiswa, dikurangi dengan 7 PTS akreditasi unggul yang memiliki 3.000 mahasiswa, sehingga jumlahnya menjadi 49 PTS dan capaian ini melebihi tahun 2021 dengan jumlah 48 PTS.

Kriteria ketiga dalam indikator kinerja ini adalah PTS yang meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. Konsolidasi PTS dapat berupa penggabungan (merger) atau penyatuan PTS. Penggabungan adalah konsolidasi PTS yang menggabungkan 2 (dua) PTS atau lebih menjadi 1 (satu) PTS baru. Sedangkan penyatuan adalah konsolidasi PTS yang menyatukan 1 (satu) PTS atau lebih ke dalam 1 (satu) PTS lain. Jumlah PTS dalam formula indikator ini dihitung dari jumlah PTS awal yang melakukan konsolidasi sebelum penggabungan atau penyatuan. Pada akhir tahun 2022 terdapat 10 PTS yang melakukan konsolidasi. Jumlah ini melebihi capaian tahun 2021 sebanyak 5 PTS yang melakukan konsolidasi.

Penggabungan dan Penyatuan PTS LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022

No	Perguruan Tinggi	Badan Penyelenggara	Jenis Perubahan PTS
1	STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dan STIE Wilwatikta menjadi Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto	Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Mojokerto	Penggabungan
2	Universitas Merdeka Ponorogo ke Universitas Merdeka Malang	Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Malang	Penyatuan
3	STMIK Yadika Bangil dan STIE Yadika Bangil menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan	Yayasan Pendidikan Swakarya Bangil	Penggabungan
4	STIKES Nazhatut Thullab Sampang dan Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al - Muafa Sampang menjadi Universitas Nazhatut Thullab Al - Muafa Sampang	Yayasan Nazhatut Thullab Al - Muafa	Penggabungan
5	Akademi Kebidanan Sukawati Lawang ke STIKES Hutama Abdi Husada	Yayasan Puruhita Husada	Penyatuan
6	Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang dan Akademi Analisis Farmasi dan Makanan Putra Indonesia Malang menjadi Politeknik Kesehatan Putra Indonesia Malang	Yayasan Putera Indonesia Malang	Penggabungan

Program/Kegiatan IKU 1.2



Program/Kegiatan IKU 1.2



Hambatan/Permasalahan IKU 1.2



- 1 Data perguruan tinggi pada PDDIKTI belum terupdate secara real time, sehingga pada PDDIKTI masih terdapat PTS yang seharusnya sudah tidak ada/konsolidasi karena penggabungan atau penyatuan.
- 2 Program/kegiatan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi institusi dan program studi belum menghasilkan output yang maksimal karena belum melibatkan seluruh PTS yang ada di LLDIKTI VII
- 3 Program kerja pemberian rekomendasi akreditasi perguruan tinggi atau prodi hanya berdasarkan dokumen pengajuan



- 1 Membuka layanan klinik troubleshooting dan pengarahan ke operator PDDIKTI dan melakukan monitoring dan evaluasi ke PTS secara berkala
- 2 Pendampingan penyusunan instrumen akreditasi institusi dan program studi sebaiknya memiliki output sampai dengan simulasi penilaian skoring akreditasi dan dilakukan secara bertahap dalam beberapa angkatan agar semakin banyak peserta/PTS yang ikut
- 3 Program kerja pemberian rekomendasi perguruan tinggi atau prodi agar tidak berdasarkan dokumen saja, namun juga melakukan pengecekan pada PDDIKTI, pemetaan kinerja perguruan tinggi dan visitasi kelayakan mendapatkan rekomendasi.



S2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

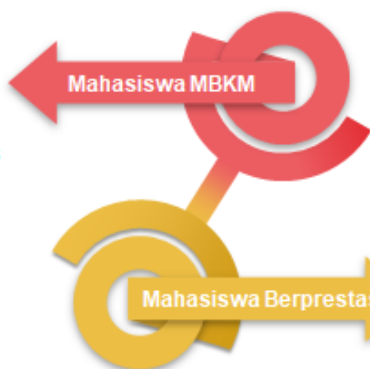


IKU 2.1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional



Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan PTS yang memiliki minimal salah satu kriteria tersebut dibagi dengan jumlah PTS yang ada LLDIKTI Wilayah VII. Capaian kinerja tahun 2022 atas indikator kinerja ini adalah sebesar 13,27% berdasarkan hasil pengukuran dari 43 PTS yang memiliki 30% Mahasiswa Sarjana & Diploma 20 sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (berdasarkan data Pokja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id>) dibandingkan dengan 324 PTS. Capaian ini telah melebihi dari target yang ditentukan dan lebih besar dari capaian tahun 2021.

Ada 40 PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus



Ada 3 PTS yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan 14 prestasi lomba

Definisi operasional dari indikator kinerja ini adalah pelaksanaan kampus merdeka oleh setiap perguruan tinggi terhadap mahasiswa dengan dua kriteria sebagai berikut:

1. Kebijakan kampus merdeka, antara lain paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif antara lain:

- a) Magang atau praktek kerja

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

- b) Proyek di desa

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di desa/daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dll.

- c) Mengajar di sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota atau daerah terpencil.

- d) Pertukaran pelajar

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintahan

- e) Penelitian atau riset

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun *social humaniora* yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti

- f) Kegiatan wirausaha

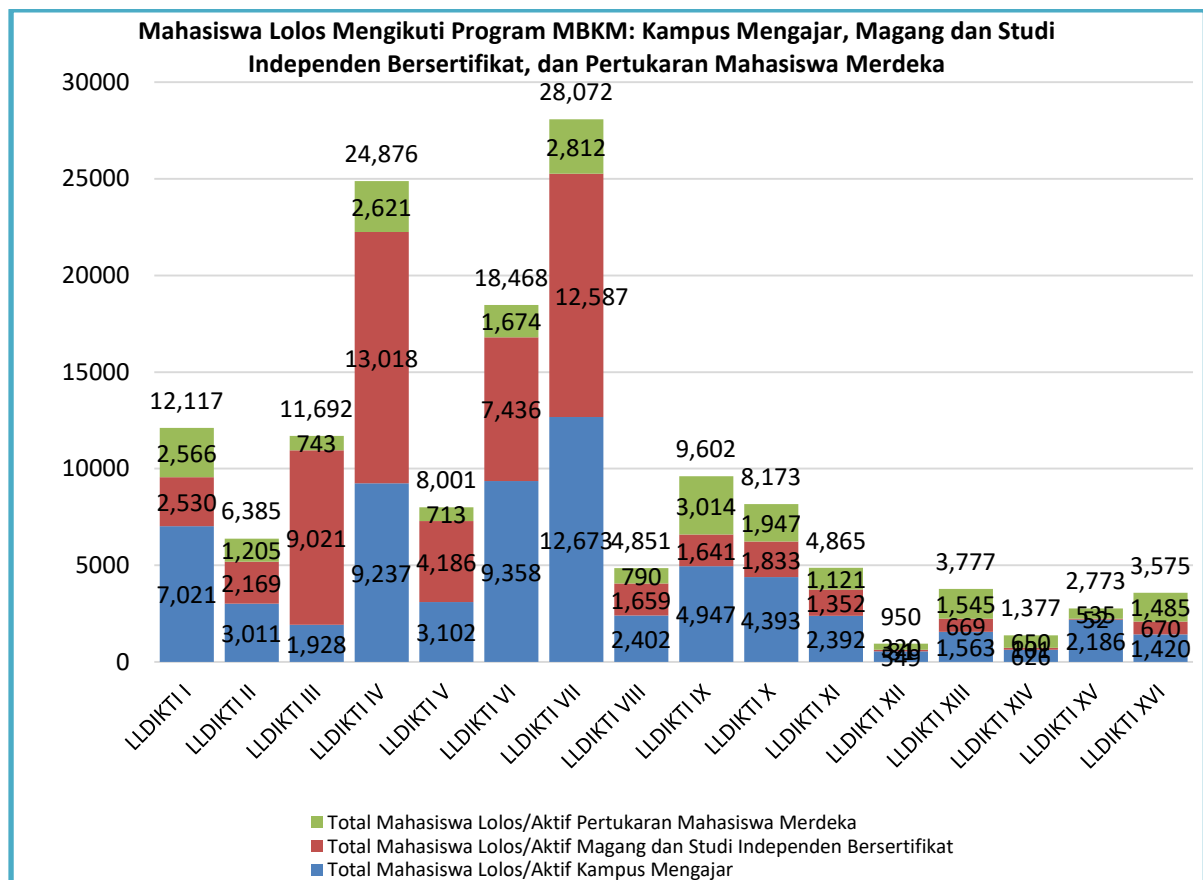
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai

- g) Studi atau proyek independent

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain

h) Proyek kemanusiaan

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peach corp*, dll) yang disetujui perguruan tinggi.

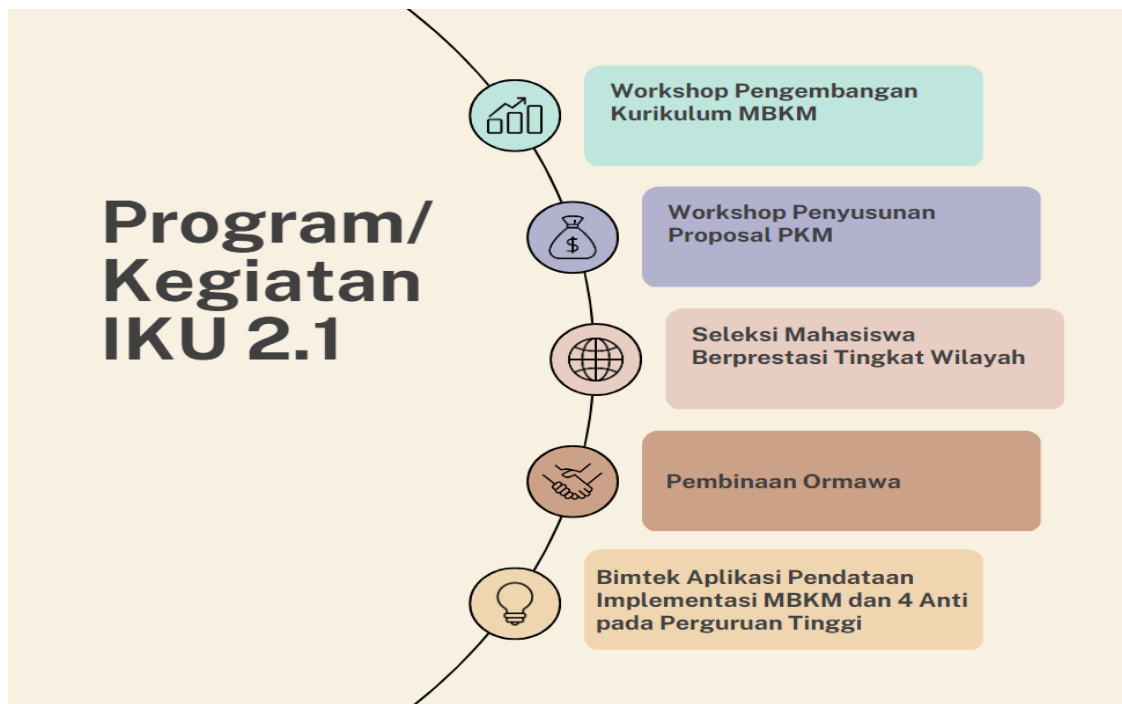


2. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Mahasiswa Berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi, baik akademik maupun non akademik sehingga mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler sebagai wahana mensinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa dengan cara mengikuti kompetisi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Tingkat Nasional, kompetisi olahraga tingkat nasional, dan sebagainya. Berikut adalah prestasi dalam kompetisi atau lomba tingkat nasional tahun 2022 yang telah diraih oleh mahasiswa pada 3 (tiga) PTS LLDIKTI Wilayah VII yaitu Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas NU Surabaya dan Universitas Surabaya.

Prestasi Nasional Mahasiswa PTS LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022

No	Nama Mahasiswa/Tim	Lomba	Prestasi	Perguruan Tinggi
1	Tim Robot Dome	Kontes Robot Indonesia	Juara 2 Divisi Kontes Robot SAR Indonesia	Universitas Muhammadiyah Malang
2	Eleonora Jessica	ONMIPA-PT	<i>Honourable Mention</i>	Universitas Surabaya
3	Interstellar	Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia	Juara 3 Klasifikasi Model Bangunan Gedung Bertingkat Beton Pracetak	Universitas Muhammadiyah Malang
4	Interstellar	Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia	Juara Kategori Khusus Bangunan Gedung dengan Material Inovatif untuk Pengembangan Metropolitan Klasifikasi Model Bangunan Bertingkat Beton Pracetak	Universitas Muhammadiyah Malang
5	Gramasta Team	Kompetisi Jembatan Indonesia	Juara 2 Kategori Jembatan Rangka Baja	Universitas Muhammadiyah Malang
6	Yudhistira Team	Kompetisi Jembatan Indonesia	Juara Harapan 2 Kategori Jembatan Pelengkung	Universitas Muhammadiyah Malang
7	Mekatronik Team 3	Kontes Mobil Hemat Energi	Juara 3 Kelas Bahan Bakar Etanol Kategori Prototipe	Universitas Muhammadiyah Malang
8	Mekatronik Team 2	Kontes Mobil Hemat Energi	Juara 1 Kelas Mesin Motor Listrik Kategori Prototipe	Universitas Muhammadiyah Malang
9	Mekatronik Team 1	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional	Juara 2 Lomba Prototipe Kapal Patroli Catamaran	Universitas Muhammadiyah Malang
10	Naufal Ilham Saputra (Ketua Tim)	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	Juara 3 PKM-Kewirausahaan	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
11	Delsi Anjarwati (Ketua Tim)	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	Juara Favorit PKM-Riset Eksakta	Universitas Muhammadiyah Malang
12	Annisa Salsabila (Ketua Tim)	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	Juara Favorit PKM-Riset Eksakta	Universitas Muhammadiyah Malang
13	Syntiya Inanda Khoidir (Ketua Tim)	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	Juara 2 PKM-Riset Eksakta	Universitas Muhammadiyah Malang
14	Jessica Christie Maringka	Pekan Seni Mahasiswa Nasional	Juara Harapan 2 Menyanyi Seriosa Putri	Universitas Surabaya



Program/ Kegiatan IKU 2.1

Pilmapres Tingkat Wilayah

Workshop Penyusunan Proposal PKM

Workshop Implementasi Kebijakan MBKM

Hambatan / Permasalahan IKU 2.1



01

Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan capaian < 15%

02

Implementasi MBKM pada prodi bidang kesehatan masih sulit diterapkan karena kurikulumnya sudah berbentuk paket dan mengikat sehingga berdampak pada lulusan prodi kesehatan

03

Masih terdapat Perguruan Tinggi yang belum melakukan pengisian pada laman <https://akademikkopertis7.go.id>

04

Perguruan tinggi terlambat dalam menyampaikan informasi terkait prestasi yang diraihnya kepada Tim Humas LLDIKTI Wilayah VII sehingga publikasi terkendala

Strategy Innovation



Langkah Strategis IKU 2.1



Menganalisa hasil laporan PTS terkait implementasi MBKM dan mengalokasikan fasilitasi khusus kepada PT yang masih lemah pada aspek implementasi MBKM



Melaksanakan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII



Menginformasikan tim humas PTS terkait mekanisme penyampaian informasi prestasi yang telah diraih kepada tim humas LLDIKTI Wilayah VII

IKU 2.2. Presentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi



Indikator kinerja ini mengukur berapa banyak jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI VII yang telah mengimplementasikan 4 (empat) kebijakan terkait pendidikan karakter yaitu antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi. Formula indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah PTS yang memiliki 4 kebijakan ini dibagi dengan jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII. Pengukuran data untuk menghitung realisasi capaian ini menggunakan aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan 4 Anti pada Perguruan Tinggi melalui laman akademik. Target yang ditetapkan adalah 65% dan realisasinya melebihi dari target yaitu dengan capaian kinerjanya sebesar 74,69%. Capaian ini diperoleh dari jumlah PTS yang telah mengimplimentasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi sebanyak 242 PTS dibandingkan dengan jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII sebanyak 324 PTS. Efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII telah terlaksana secara optimal walaupun PTS yang mengimplementasikan 4 kebijakan ini belum mencapai 100%.



Program/Kegiatan IKU 2.2



Workshop Implementasi kebijakan 4 Anti



Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi 4 Anti

HAMBATAN/ PERMASALAHAN IKU 2.2



1. Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi

2. Masih ada lebih dari 30% PTS yang belum melakukan pengisian capaian kinerja imolementasi kebijakan 4 anti pada laman <https://akademik.kopertis7.go.id>

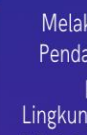


3. Masih ada perbedaan persepsi antara implementasi kebijakan anti kekerasan seksual dan implementasi Permen PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual)

LANGKAH STRATEGIS IKU 2.2



1. Menganalisa hasil laporan dan implementasi PT dan mengkategorikan kekurangan/kelemahan PT terhadap implementasi kebijakan 4 Anti dan PPKS



Melaksanakan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi 4Anti pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII oleh Pokja Akademik dan Risbang



3. Mengalokasikan fasilitasi khusus kepada Perguruan Tinggi yang masih lemah pada aspek implementasi kebijakan 4 Anti

S3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

IKU 3.1. Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra



Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah menjumlahkan PTS yang memiliki 2 (dua) kriteria, tidak boleh hanya salah satu, yaitu PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen berkegiatan tridharma di luar kampus dan PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra. Jumlah PTS tersebut kemudian dibandingkan dengan total PTS di LLDIKTI Wilayah VII. Pengambilan data yang dipakai untuk menghitung indikator kinerja ini juga menggunakan pengisian data pada aplikasi pendataan implementasi MBKM di laman <https://akademik.kopertis7.go.id>. Ada 283 PTS yang mengisi data pada laman tersebut, namun hanya ada 117 PTS yang memenuhi 2 (dua) kriteria yaitu PTS yang memiliki 20% dosen berkegiatan diluar kampus dan PTS yang memiliki 30% prodi yang bekerjasama dengan mitra. 117 PTS tersebut kemudian dibandingkan dengan total PTS di tahun 2022 sejumlah 324 PTS sehingga memperoleh hasil capaian sebesar 36,11% . Target kinerja 2022 untuk indikator kinerja ini diasumsikan sama dengan capaian di akhir tahun 2021 yaitu sebesar 27,5% sehingga indikator kinerja ini telah melebihi target. Tercapainya target indikator kinerja ini menunjukkan adanya peningkatan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang telah diimplementasikan oleh beberapa PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII berupa peningkatan kinerja jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan peningkatan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Indikator kinerja ini memiliki 2 kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus dengan syarat lebih dari 20% dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

- ✓ Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
 - a) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau Pimpinan Perguruan Tinggi, misalnya persetujuan kepala program studi
 - b) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrasi dalam satu kurun waktu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).
 - c) Kegiatan harus disertai kontrak atau Surat Keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus
 - d) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja / jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus
- ✓ Kriteria Perguruan Tinggi
 - a) Perguruan tinggi baik di dalam negeri atau di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS by subject*)
 - b) Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya
- ✓ Kriteria kegiatan

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubric kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain:

 - a) Pendidikan → menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dst.
 - b) Penelitian → memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dst.
 - c) Pengabdian kepada masyarakat → fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dst.
- ✓ Kriteria pengalaman praktisi

Untuk Perguruan Tinggi Akademik dan Vokasi, bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di:

 - a) Perusahaan multinasional
 - b) Perusahaan teknologi global
 - c) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - d) Organisasi nirlaba kelas dunia
 - e) Institusi/organisasi multilateral
 - f) Lembaga pemerintah, BUMN/BUMD

Untuk Perguruan Tinggi Seni Budaya:

 - a) Menjadi pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh: membuka sanggar)
 - b) Berkreasi independen atau menampilkan karya
 - c) Menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional
- ✓ Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

2. Kerja sama program studi dengan mitra, syaratnya adalah lebih dari 30% dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerjasama dengan mitra.

✓ Kriteria kemitraan

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:

a) Untuk Perguruan Tinggi Akademik

- Pengembangan kurikulum bersama seperti merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran
- Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
- Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian

b) Untuk Perguruan Tinggi Vokasi

- Pengembangan kurikulum bersama seperti merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran
- Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
- Menyediakan kesempatan kerja
- Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
- Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur

✓ Kriteria mitra

- a) Perusahaan multinasional
- b) Perusahaan nasional berstandar tinggi
- c) Perusahaan teknologi global
- d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
- e) Organisasi nirlaba kelas dunia
- f) Institusi/organisasi multilateral
- g) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*)
- h) Perguruan tinggi, fakultas atau program studi dalam bidang yang relevan
- i) Instansi pemerintah, BUMN/BUMD
- j) Rumah sakit
- k) UMKM

Program/ Kegiatan IKU 3.1



Sosialisasi Kebijakan Penilaian Angka Kredit Lektor Kepala dan Profesor



FGD Kerjasama PTS dalam Implementasi MBKM



Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan 4 Anti pada Perguruan Tinggi

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

IKU 3.1



Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Masih terdapat perguruan tinggi yang belum melakukan pengisian capaian kinerja pada laman akademik (lebih dari 30%)

Langkah Strategis IKU 3.1

1. Mengalokasikan fasilitasi khusus kepada perguruan tinggi yang masih lemah pada aspek implementasi MBKM

2. Melaksanakan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan 4Anti pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII

S4. Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

Tata kelola LLDIKTI dalam perjanjian kinerja dinilai dari dua indikator kinerja yaitu predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Sasaran kinerja ini tidak tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3/M/2021 karena merupakan penilaian kinerja internal terkait tata kelola LLDIKTI.

IKU 4.1. Predikat SAKIP



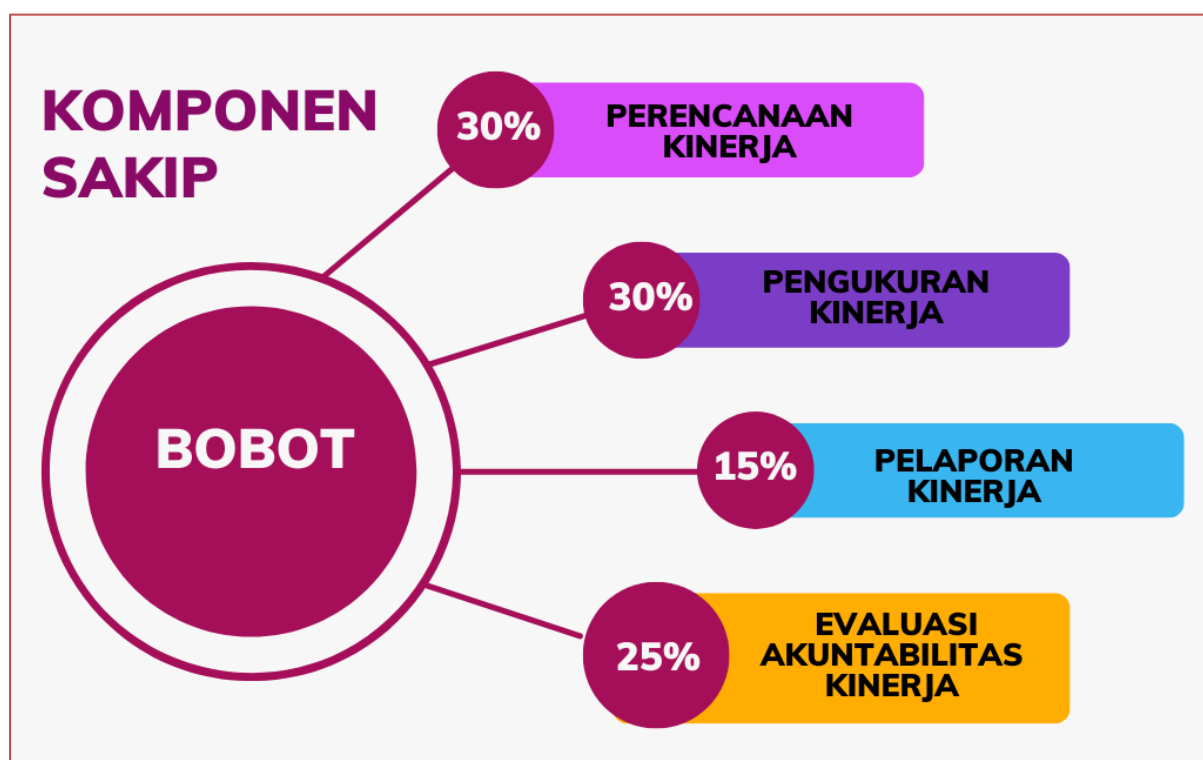
LLDIKTI Wilayah VII pertama kali mendapatkan predikat SAKIP berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dari Kemdikbud sesuai surat Sekretaris Jenderal Kemdikbud Nomor 123282/A/PR/2020 tanggal 10 Desember 2020 dengan predikat A (nilai 80,11) dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Berdasarkan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2021 oleh Biro Perencanaan sesuai surat Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek Nomor 88445/A.A1/KU.06/2021 tanggal 10 Desember 2021, LLDIKTI Wilayah VII kembali mendapat predikat A (nilai 80,61) dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Capaian kinerja tahun 2021 ini menjadi dasar penentuan target predikat SAKIP tahun 2022. Hasil akhir evaluasi SAKIP LLDIKTI Wilayah VII oleh Inspektorat Jenderal untuk tahun 2022 adalah predikat A (nilai 82,75) dengan rincian dan bobot seperti tabel di bawah. Capaian indikator ini nilainya telah melebihi nilai tahun lalu walaupun masih sama dengan predikat A dan telah melebihi target Renstra.



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA TAHUN 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.05
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82.75

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Definisi akuntabilitas adalah setiap program dan kegiatan dari penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Sistem akuntabilitas dirancang untuk membantu penerima amanah mempertanggungjawabkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang diamanahkan. SAKIP membuat paradigma penyelenggaraan pemerintah bergeser dari “Berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan” menjadi “Berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan pada akhir periode bisa tercapai”. Penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, Unit Kerja dan Satuan Kerja. Komponen SAKIP terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Setiap komponen memiliki bobot nilai tersendiri dan dilakukan evaluasi setiap tahun. Evaluasi SAKIP LLDIKTI dilakukan oleh Biro Perencanaan dengan revidi dari Itjen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



- ✚ Ketercapaian target kinerja ini didukung oleh program/kegiatan sebagai berikut:
 - a) Mengikuti sosialisasi/workshop/undangan terkait implementasi SAKIP yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 - b) Mengadakan kegiatan Deklarasi Zona Integritas dan New SPIP
 - c) Melaksanakan kegiatan penunjang seperti Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran Tahun 2022



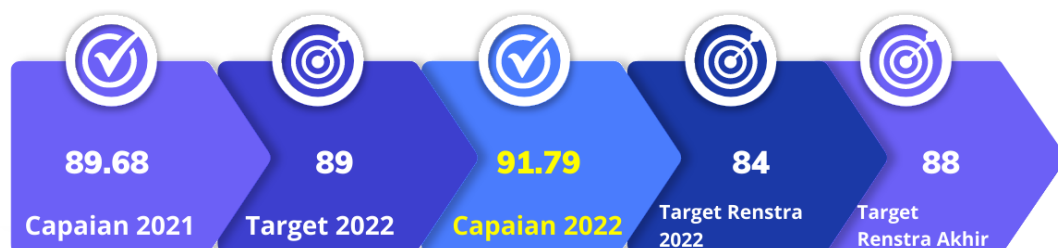
- ✚ Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai predikat SAKIP adalah sebagai berikut:
 - a) Mengikutsertakan pejabat atau staf yang berkaitan secara bergantian untuk mengikuti sosialisasi atau workshop SAKIP dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM
 - b) Mengadakan evaluasi SAKIP secara berkala dengan menyampaikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP dari kementerian dan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya
- ✚ Sesuai hasil evaluasi SAKIP di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022, terdapat beberapa kendala/permasalahan dalam penerapan SAKIP antara lain:

- a) Reviu Renstra belum dilakukan secara berkala sehingga target Renstra jangka menengah belum dimonitor secara optimal.
- b) Penyusunan indikator kinerja individu/SKP Pegawai belum seluruhnya mengacu pada PK Pimpinan satuan kerja.
- c) Pengukuran kinerja setiap triwulan belum dibahas melalui rapat dengan melibatkan seluruh jajaran dan fungsi terkait, hanya menyebarkan form pengukuran kinerja.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi terkait pencapaian predikat SAKIP adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan reviu Renstra secara berkala agar target Renstra dapat dimonitor dan dapat dituangkan dalam Laporan Kinerja
- b) Melakukan koordinasi dengan bagian kepegawaian agar penyusunan format SKP pegawai selaras dengan PK pimpinan
- c) Melaksanakan rapat dengan melibatkan seluruh pimpinan dan fungsi terkait untuk membahas pengukuran kinerja setiap triwulan.

IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

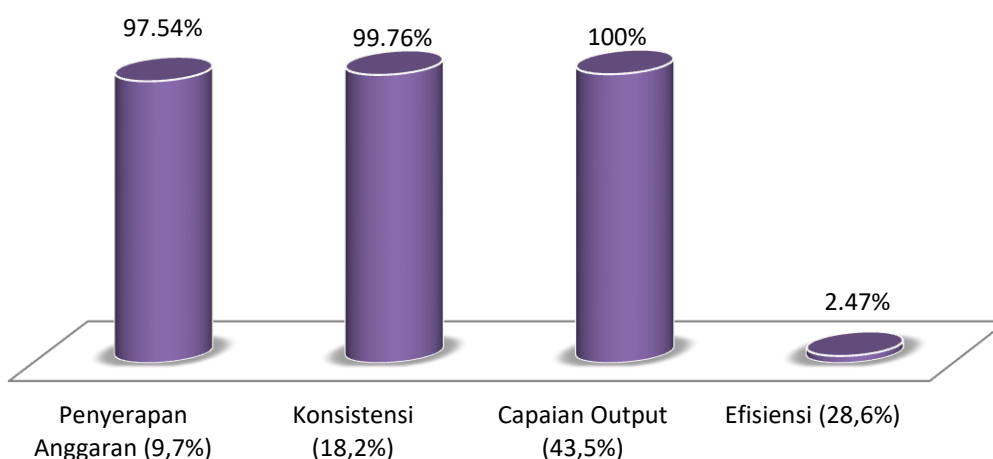


Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2022 adalah sebesar 91,79 dan telah mencapai target yang ditentukan. Indikator kinerja ini telah mencapai target tahun 2022 dan melebihi capaian dari tahun sebelumnya serta melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra.

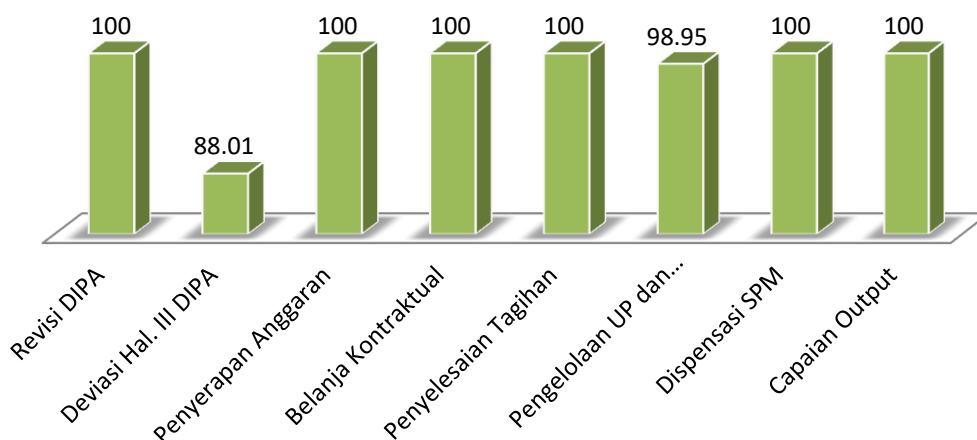


Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dengan menjumlahkan hasil total dari 40% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan 60% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Nilai Kinerja Anggaran 2022 sebesar **91,79** tersebut diambil dari penjumlahan 60% nilai EKA 87,19 dengan hasil sebesar **52,31** ditambah 40% nilai IKPA 98,70 dengan hasil sebesar **39,48**. Penilaian ini dilakukan oleh Kementerian Keuangan secara terintegrasi dengan system di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mengukur kinerja anggaran satker. Nilai Kinerja Anggaran untuk Tahun 2022 diambil dari aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek melalui menu SIMPROKA. Nilai EKA terintegrasi dengan aplikasi SMART DJA Kemenkeu sedangkan nilai IKPA terintegrasi dengan aplikasi OM-SPAN DJPB Kemenkeu. Komposisi nilai EKA dan IKPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 dijelaskan dalam bagan di bawah ini.

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)



Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)



- ✚ Tercapainya target kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L didukung oleh berbagai program/kegiatan antara lain:
 - a) Melaksanakan rapat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022 dan Rekapitulasi Anggaran Non Operasional TA 2022 di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
 - b) Mengikuti berbagai kegiatan Workshop/Seminar/Sosialisasi
 - ✓ DJPB Kemenkeu seperti Penilaian IKPA, Kupas Tuntas Perjalanan Dinas, Migrasi SAKTI, Sosialisasi Langkah-Langkah Akhir Tahun 2022
 - ✓ Biro Keuangan seperti Workshop Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan



- ✚ Strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja NKA adalah sebagai berikut:
 - a) Melibatkan setiap pengguna anggaran dan pelaksana kegiatan dalam menyusun perencanaan program dan anggaran berdasarkan PMK yang berlaku di tahun berjalan melalui rapat dan surat edaran serta melakukan koordinasi yang baik.
 - b) Program dan kegiatan serta penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman III DIPA
 - c) Melakukan pelaporan pada aplikasi SIMPROKA (SPASIKITA) Kemendikbudristek tepat waktu setiap bulan
 - d) Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN Kemenkeu secara tepat waktu setiap bulannya
- ✚ Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L antara lain:

- a) Beberapa pegawai pelaksana anggaran dan keuangan masih belum memahami komponen EKA dan IKPA secara rinci
- b) Terdapat beberapa pelaksanaan kinerja anggaran yang waktunya tidak sesuai perencanaan awal dan beberapa program/kegiatan dilaksanakan secara beruntun dan dalam waktu yang berdekatan
- c) Terdapat kelebihan belanja pegawai, khususnya pada Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan sehingga berdampak pada penilaian komponen Penyerapan/Realisasi Anggaran
- d) RO (Rencana Output) LLDIKTI merupakan RO generik, sehingga untuk capaian output/fisik sulit untuk melebihi 100%

✚ Langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang telah diuraikan di atas antara lain:

- a) Mengikuti sosialisasi/workshop terkait EKA dan IKPA, serta melakukan koordinasi yang baik dalam pekerjaan dengan sesama pegawai/rekan kerja
- b) Membuat perencanaan yang matang dan koordinasi secara berkala kepada pelaksana anggaran untuk melakukan realisasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- c) Mengoptimalkan pembayaran Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan terhadap dosen yang telah memenuhi persyaratan pembayaran
- d) Melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan KPPN Surabaya I

B. REALISASI ANGGARAN

1. CAPAIAN ANGGARAN

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2022 memiliki DIPA dengan kode satker 723015 sebagai sumber pembiayaan program dan kegiatan operasional maupun nonoperasional yang diklasifikasikan sebagai berikut.

Pagu Anggaran LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 238.862.826.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 152.976.312.000
		TOTAL	Rp. 391.839.138.000

Pagu awal anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 295.453.267.000. Namun dalam tahun berjalan, anggaran LLDIKTI Wilayah VII

mengalami perubahan pagu anggaran belanja pegawai dan belanja barang sehingga pagu anggaran tahun 2022 menjadi Rp 391.839.138.000.

Pagu Anggaran 2022						
URAIAN	PAGU AWAL (Rp)	REFOCUSING -Belanja Barang- (Rp)	PENAMBAHAN TUNJ. PROFESI & TUNJ. KEHORMATAN DOSEN NON PNS (Rp)	PENAMBAHAN TUNJ. PROFESI & TUNJ. KEHORMATAN DOSEN NON PNS (Rp)	REFOCUSING -Belanja Pegawai- (Rp)	PAGU AKHIR (Rp)
Gaji & Tunjangan Profesi Dosen	287.583.039.000	-	12.899.910.000	89.222.339.000	(5.536.378.000)	384.168.910.000
Operasional Perkantoran	4.744.786.000	-	-	-	-	4.744.786.000
Kegiatan Penunjang	3.125.442.000	(200.000.000)	-	-	-	2.925.442.000
Total	295.453.267.000	(200.000.000)	12.899.910.000	89.222.339.000	(5.536.378.000)	391.839.138.000

Realisasi anggaran LLDIKTI Wilayah VII pada akhir tahun 2022 sebesar Rp382.301.033.990,-sehingga capaian penyerapan sebesar 97,57%.Realisasi anggaran tersebut paling besar digunakan untuk belanja pegawai LLDIKTI Wilayah VII khususnya Gaji dan Tunjangan Profesi Dosen.LLDIKTI Wilayah VII melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya empat (4) sasaran dan tujuh (7) indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.Klasifikasi ini dibuat sebagai evaluasi atas program/kegiatan yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VII untuk mencapai indikator kinerja dari segi anggaran. Persentase terbesar dari realisasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola LLDIKTI, hal tersebut menunjukkan komitmen LLDIKTI Wilayah VII untuk melaksanakan tata kelola satker secara professional dan akuntabel untuk mendukung tugas dan fungsi dalam fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi, selain karena adanya komponen gaji dan tunjangan profesi dalam komponen tersebut.

Anggaran Tahun 2022 Berdasarkan Indikator Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	1,498,789,000	1,463,675,600
		1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	1,487,787,000	1,476,518,189

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	283,395,000	277,595,000
		2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	81,650,000	81,650,000
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	58,245,000	52,010,000
4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	4.1	Predikat SAKIP	67,225,000	57,663,600
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	388,362,047,000	378,891,921,601
JUMLAH SELURUHNYA				391,839,138,000	382,301,033,990

2. EFISIENSI ANGGARAN

Efisiensi anggaran terjadi ketika dengan jumlah masukan (*input*) berupa anggaran/dana dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang lebih banyak dan berkualitas berupa kegiatan/program yang diselenggarakan melalui workshop, sosialisasi, diseminasi, dan lain sebagainya. Dilihat dari tabel di atas, dari total pagu sebesar Rp 391.8399.138.000, telah terealisasi sebesar Rp 382.302.033.990 (97,57%). Dari perhitungan tersebut dapat dikatakan LLDIKTI Wilayah VII telah melakukan efisiensi anggaran sebanyak 2,43% yaitu Rp 9.538.104.010,-.

Pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah VII telah melakukan efisiensi anggaran sebagai berikut:

-  Perubahan penyelenggaraan kegiatan/program dari metode tatap muka/luring/offline menjadi metode daring/online.
-  Optimalisasi penyelenggaraan kegiatan yang dialihkan dari *fullboard meeting* di hotel menjadi kegiatan yang dilaksanakan di PTS dengan sistem kerjasama sehingga anggaran yang awalnya digunakan untuk 6 kegiatan di hotel dapat digunakan menjadi 20 kegiatan di PTS. Penambahan jumlah kegiatan tersebut berdampak pada semakin luasnya media fasilitasi peningkatan mutu

penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui kegiatan workshop, sosialisasi, diseminasi, dan lain sebagainya sehingga dari anggaran yang ada dapat menghasilkan keluaran (*output*) lebih banyak dari sisi cakupan peserta/PTS.

- ✚ Penghematan belanja barang dan modal dengan tidak melakukan pengadaan kendaraan dinas roda empat dan mengurangi renovasi gedung.

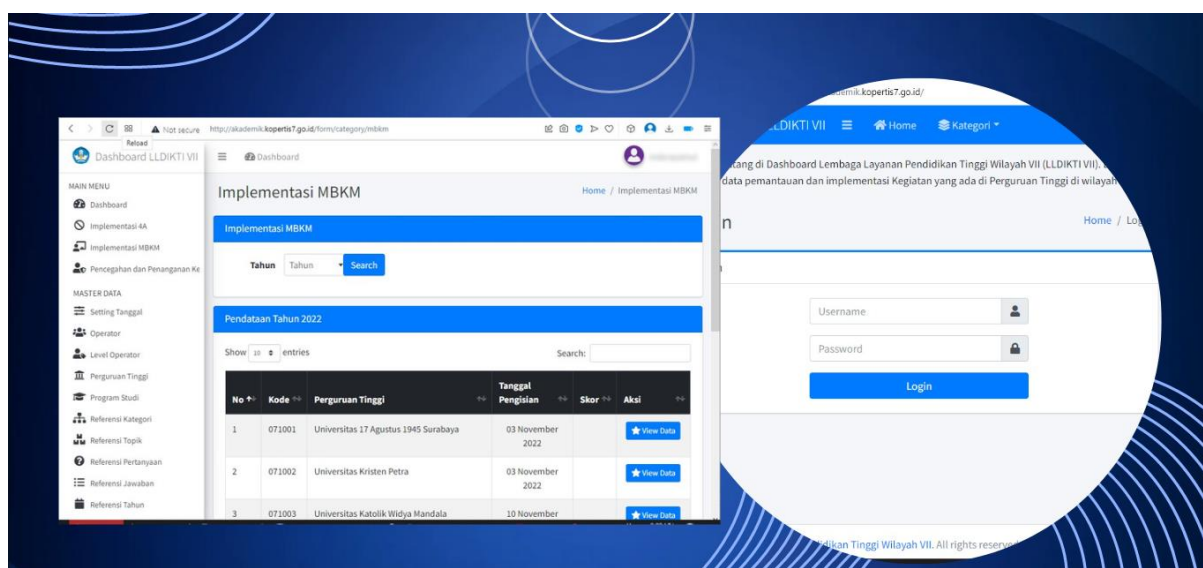
C. INOVASI/PENGHARGAAN

✓ INOVASI

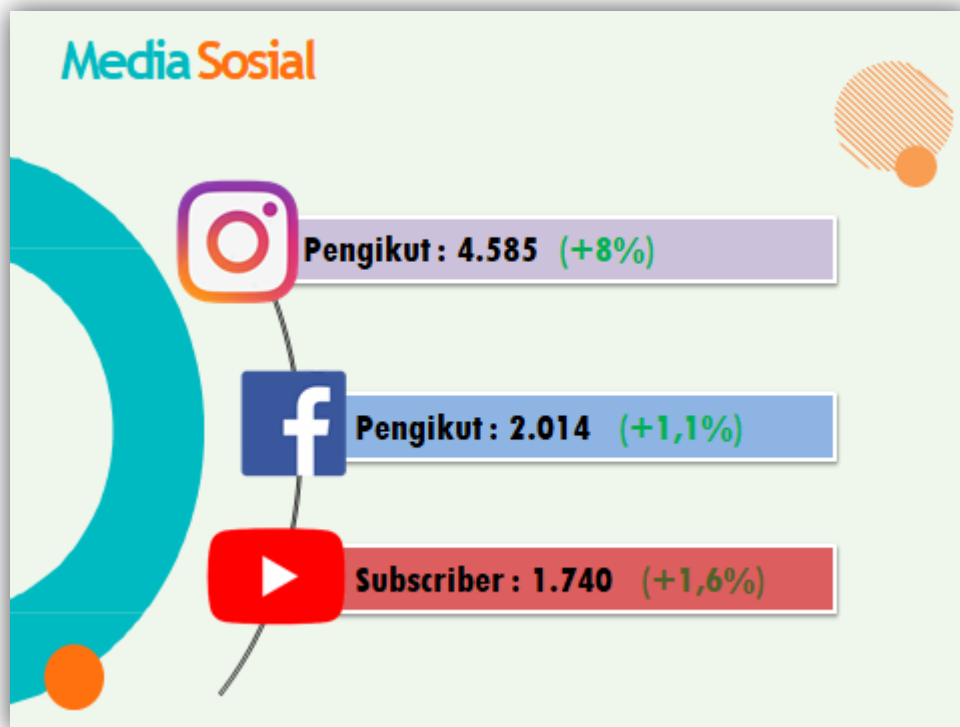
LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2022 melakukan inovasi pengembangan aplikasi antara lain:

1. Aplikasi dan Bimtek Pendataan Implementasi MBKM dan Kebijakan 4 Anti pada laman <https://akademik.kopertis7.go.id>

Laman ini digunakan sebagai layanan pendataan bagi PTS di LLDIKTI Wilayah VII untuk mengetahui dan menggali data seberapa banyak dan sejauh mana PTS di lingkungan kerja LLDIKTI Wilayah VII mengimplementasikan kebijakan MBKM dan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan data pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja MBKM. Pokja Akademik dan Risbang telah melaksanakan kegiatan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan 4 Anti pada Perguruan Tinggi pada Oktober s.d. November 2022 di beberapa rayon untuk mempercepat tersampainya informasi terkait aplikasi ini sehingga pengukuran kinerja tentang MBKM dan kebijakan 4 anti dapat segera dilakukan oleh PTS pada akhir tahun 2022.



2. Media Sosial dengan berbagai fitur dan bentuk dikembangkan sebagai sarana HUMAS LLDIKTI Wilayah VII.



✓ PENGHARGAAN

LLDIKTI Wilayah VII selama tahun 2022 mendapatkan beberapa penghargaan baik yang berkaitan dengan pendidikan tinggi maupun dukungan manajemen.

1. Penilaian IKPA oleh KPPN Surabaya I
LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2022 mendapatkan penghargaan dari KPPN Surabaya I dalam 4 triwulan berturut-turut sebagai Satuan Kerja Terbaik atas Capaian IKPA Tahun 2022, Kategori Pagu diatas 100 s.d. 500 miliar rupiah dengan peringkat I dan II.



2. Penghargaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)



LLDIKTI Wilayah VII mendapatkan penghargaan Terbaik 2 untuk kategori LLDIKTI dengan tema pelaporan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Keberhasilan ini dicapai melalui berbagai program/kegiatan antara lain:

- Fasilitasi peningkatan mutu PT melalui SPMI dilakukan secara intensif menggunakan platform MISHEQA dan spmi.kemdikbud.go.id
- Pendampingan SPMI Perguruan Tinggi Klaster Merah Bagi Perguruan Tinggi LLDIKTI 7 dengan 60 peserta (1 angkatan)
- Pelaksanaan Bimtek Pemetaan Implementasi SPMI Perguruan Tinggi Pada Aplikasi MISHEQA dengan 300 peserta (5 angkatan)
- Verifikasi laporan SPMI di laman spmi.kemdikbud.go.id
- Pelaporan di spmi.kemdikbud.go.id menjadi dokumen persyaratan pengajuan sertifikat RPL di sierra

✓ **KERJA SAMA**





LLDikti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

Bab IV Penutup

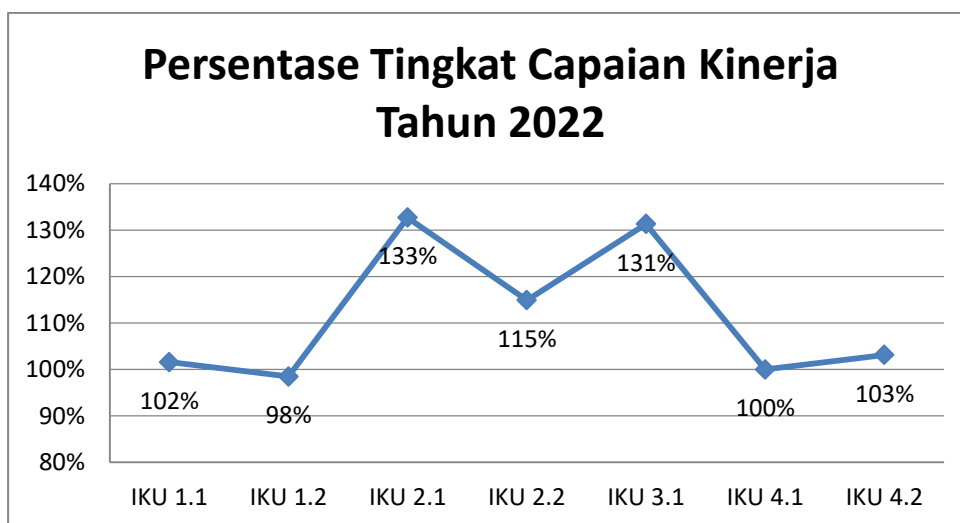
- Simpulan Umum
- Langkah Strategis

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN UMUM

Laporan Kinerja (LAKIN) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban LLDIKTI Wilayah VII atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 sebagai pengembalian amanah yang harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di bidang pendidikan tinggi. LAKIN LLDIKTI Wilayah VII tahun 2022 menyampaikan informasi capaian kinerja dari program dan kegiatan yang dilaksanakan LLDIKTI Wilayah VII serta juga berperan sebagai alat pengendali, alat penilai kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya *good governance*.

Pada tahun 2022, secara umum dapat disimpulkan bahwa LLDIKTI Wilayah VII telah dapat merealisasikan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dengan tingkat ketercapaian seperti grafik berikut ini. Ada 6 IKU yang persentase tingkat capaiannya melebihi 100% dan hanya ada 1 IKU yang tidak tercapai namun mendekati target yang ditetapkan yaitu IKU 1.2.



Pencapaian IKU tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis LLDIKTI Wilayah VII tahun 2020-2024. Penetapan IKU Tahun 2022 mengusung hal-hal baru bagi dunia pendidikan tinggi, yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), tentunya juga menjadi tantangan tersendiri bagi LLDIKTI Wilayah VII untuk terus mensosialisasikan dan memotivasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada dalam wilayah binaannya di Jawa Timur untuk meng-update kurikulum, pembelajaran, kompetensi lulusan dan kompetensi dosen agar mengakomodir Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini tentu merupakan kerja yang berat jika dikerjakan oleh kerja tim yang tidak kompeten dan tidak solid dari berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu,

membangun kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) LLDIKTI Wilayah VII adalah hal yang harus terus dibangun dan ditingkatkan.

Capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII tahun 2022 didukung oleh anggaran yang memadai dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 382.301.033.990,- dengan capaian penyerapan sebesar 97,57% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 391.839.138.000,-.



B. LANGKAH STRATEGIS

LLDIKTI Wilayah VII akan menyusun langkah-langkah strategis untuk masa mendatang baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaharuan dalam rangka menjamin terwujudnya tekad dalam melakukan reformasi pendidikan tinggi. Langkah strategis yang akan kami tempuh untuk masa mendatang sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dengan mengoptimalkan implementasi MBKM terselenggara di setiap kampus;
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII agar terdapat peningkatan akreditasi institusi dan prodi;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII;
4. Meningkatkan produktivitas penelitian, inovasi dan kreatifitas tenaga pendidik dan mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII;
5. Meningkatkan tata kelola yang baik serta kualitas layanan terhadap PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

LAKIN LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik atas kerjasama semua Kelompok Kerja (Pokja) di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dan dukungan PTS serta instansi terkait. Akhirnya dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk-Nya sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Semoga Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur Tahun 2022 ini menjadi wujud pertanggungjawaban yang akuntabel dan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi diri untuk perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.



LLDikti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suprpto

Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 21 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII**

Suharti

Suprpto

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 136.940.577.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 158.512.690.000
		TOTAL	Rp. 295.453.267.000

Surabaya, 21 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII**



Suharti



Suprpto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.35
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	21
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	65
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	27.50
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Sawitri

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 27 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII,**



Suharti



Dyah Sawitri

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.35
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	21
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	65
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	27.50
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 238.862.826.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 152.976.312.000
		TOTAL	Rp. 391.839.138.000

Surabaya, 27 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII,**



Suharti



Dyah Sawitri



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	98.35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 98.35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 99.88	TW1 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Sub Koordinator terkait layanan - Menghimpun data dari Sub Koordinasi yang terkait langsung dengan layanan - Jumlah total ajuan layanan ke LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan I (bulan Januari s.d. Maret) 2022 adalah 38.454, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 38.306 (99,62%) Kendala / Permasalahan : - Terdapat beberapa layanan yang belum ada ajuan layanan dari PTS - Persentase layanan tepat waktu tidak dapat dihitung parsial per triwulan, karena persentase merupakan akumulasi dalam 1 tahun Strategi / Tindak Lanjut : - Layanan yang belum memiliki ajuan merupakan layanan periodik yang akan muncul pada Triwulan selanjutnya - Jumlah layanan dan jumlah layanan tepat waktu akan diakumulasikan setiap Triwulan TW2 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Sub Koordinator terkait layanan - Menghimpun data dari Sub Koordinasi yang terkait langsung dengan layanan - Jumlah total ajuan layanan ke LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan II (bulan April s.d. Juni) 2022 adalah 37.049, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 37.031 sehingga persentasenya 99,95% - Persentase akumulasi Triwulan I dan II untuk layanan tepat waktu adalah 99,78% (ajuan : 75.503; tepat waktu : 75.337) - Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu Workshop Laporan Pembelajaran, Layanan PDDIKTI dan SILADIKTI LLDIKTI Wilayah VII Kendala / Permasalahan : - Terdapat beberapa layanan yang belum ada ajuan layanan dari PTS, dan sebaliknya ada layanan yang hanya dilakukan pada Triwulan II; - Persentase layanan tepat waktu tidak dapat dihitung parsial per triwulan, karena persentase merupakan akumulasi dalam 1 tahun. - Keterbatasan sumber daya yang menunjang proses layanan Strategi / Tindak Lanjut : - Layanan yang belum memiliki ajuan merupakan layanan periodik yang akan muncul pada Triwulan selanjutnya - Jumlah layanan dan jumlah layanan tepat waktu akan diakumulasikan setiap Triwulan - Melakukan evaluasi terhadap layanan yang tidak tepat waktu agar proses layanan berjalan lebih efektif dengan dibantu teknologi TW3 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait layanan - Menghimpun data dari Pokja yang terkait langsung dengan layanan - Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja kayanan ini antara lain : a. Verifikasi ajuan perubahan data di SISTER b. Manajemen periode pelaporan BKD c. Pencairan tunjangan serdos - Jumlah total ajuan layanan ke LLDIKTI Wilayah VII sementara pada Triwulan III (bulan Juli s.d. September) 2022 adalah 36.744, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 36.731 sehingga persentasenya 99,96% - Persentase akumulasi Triwulan I s.d. III untuk layanan tepat waktu adalah 99,84% (ajuan 112.604; tepat waktu : 112.425) Kendala / Permasalahan : - Adanya rotasi internal LLDIKTI Wilayah VII dengan perubahan dari Koordinasi dan Sub Koordinasi menjadi Kelompok Kerja, yang mengakibatkan adanya perubahan pegawai yang menangani layanan secara teknis - Kendala/permasalahan kegiatan yang menunjang indikator kinerja layanan ini antara lain : a. Masalah teknis sister b. Keterlambatan penilaian BKD oleh asesor c. Keterlambatan pengajuan serdos oleh dosen - Terdapat beberapa layanan yang belum/tidak ada ajuan layanan dari PTS - Persentase layanan tepat waktu tidak dapat dihitung parsial per triwulan, karena persentase merupakan akumulasi dalam 1 tahun Strategi / Tindak Lanjut : - Perpindahan pegawai dilakukan secara berkala dan pegawai yang dirotasi dapat segera beradaptasi dan mengerjakan penugasan baru mengikuti SOP yang berlaku - Kendala/permasalahan kegiatan yang menunjang indikator kinerja layanan ini antara lain : a. Komunikasi intens dengan operator kampus dan tim sister dikti b. sosialisasi penjadwalan BKD secara intensif c. sosialisasi mekanisme dan prosedur pencairan tunjangan serdos - Layanan yang belum/tidak memiliki ajuan merupakan layanan periodik yang akan muncul pada Triwulan selanjutnya - Jumlah layanan dan jumlah layanan tepat waktu akan diakumulasikan setiap Triwulan TW4 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait layanan - Menghimpun data dari Pokja yang terkait langsung dengan layanan - Jumlah total ajuan layanan ke LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan IV (bulan Oktober s.d. Desember) 2022 adalah 32.481 layanan, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 32.481, sehingga persentasenya adalah 100% - Persentase akumulasi Triwulan I s.d. IV untuk layanan tepat waktu adalah 99,88% (ajuan 145.009; tepat waktu : 144.838) Kendala / Permasalahan : - Terdapat layanan yang pada Triwulan tertentu belum ada ajuan layanan dari PTS - Beberapa layanan tidak selesai tepat waktu karena adanya keterlambatan dari pihak ketiga Strategi / Tindak Lanjut : - Layanan yang belum diajukan oleh PTS adalah layanan yang bersifat periodik - Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga untuk meminimalisir keterlambatan
---	--	--	---	-------	--	--	---

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	21	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 21	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 20.68	TW1 : Progress / Kegiatan : - Menghimpun data Perguruan Tinggi pada Triwulan I dari Sub Koordinasi terkait, antara lain : a. Jumlah PTS Unggul : 7 PTS; b. Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul) : 49 PTS; c. Jumlah PTS konsolidasi (penggabungan) : 2 PTS (STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dan STIE Wilwatikta menjadi Universitas Bina Sehat PPNI). - Melakukan pendampingan ke PTS yang memiliki rata-rata laporan pembelajaran PDDIKTI di bawah 90% - Persiapan kegiatan Workshop Bimtek Pemetaan Implementasi SPMI Perguruan Tinggi pada Aplikasi MISHEQA Kendala / Permasalahan : - Terlalu seringnya pergantian pengelola PDDIKTI Neo, mengakibatkan penyampaian laporan belum menyeluruh karena operator baru belum menguasai; - Masih berlanjutnya pandemi covid-19 pada triwulan I Tahun 2022. Strategi / Tindak Lanjut : - PTS membuat mapping time terkait semua proses atau tahapan laporan pembelajaran di PDDIKTI agar pelaporan dapat dilaksanakan sesuai dengan tegang waktu yang telah ditetapkan; - Membuka layanan klinik troubleshooting dan pengarahannya ke operator PDDIKTI; - Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan. TW2 : Progress / Kegiatan : - Menghimpun data Perguruan Tinggi pada Triwulan II dari Sub Koordinasi terkait, antara lain : a. Jumlah PTS Unggul : 7 PTS; b. Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul) : 48 PTS; c. Jumlah PTS konsolidasi (penggabungan) : 2 PTS (STMIK Yadika Bangil dan STIE Yadika Bangil menjadi Universitas Yadika Bangil); d. Jumlah PTS konsolidasi (penyatuan) : 2 PTS (Universitas Merdeka Ponorogo ke Universitas Merdeka Malang) - Melakukan pendampingan ke PTS yang memiliki rata-rata laporan pembelajaran PDDIKTI di bawah 90% - Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu Sosialisasi Kebijakan dan Instrumen Akreditasi Program Studi Keteknikan oleh LAM Teknik untuk PT di LLDIKTI Wilayah VII - Melaksanakan pemantauan dan evaluasi PTS baru - Mempersiapkan penyelenggaraan kegiatan Pendampingan SPMI Perguruan Tinggi Klaster Merah bagi Perguruan Tinggi di LLDIKTI VII Kendala / Permasalahan : - Masih berlanjutnya pandemi covid-19 pada triwulan II Tahun 2022 - Terlalu seringnya pergantian pengelola PDDIKTI Neo, mengakibatkan penyampaian laporan belum menyeluruh karena operator baru belum menguasai - Sarpras perguruan tinggi baru masih ada yang belum memenuhi syarat Strategi / Tindak Lanjut : - PTS membuat mapping time terkait semua proses atau tahapan laporan pembelajaran di PDDIKTI agar pelaporan dapat dilaksanakan sesuai dengan tegang waktu yang telah ditetapkan - Membuka layanan klinik troubleshooting dan pengarahannya ke operator PDDIKTI - Melakukan monitoring dan evaluasi perguruan tinggi secara berkala TW3 : Progress / Kegiatan : - Menghimpun data Perguruan Tinggi pada Triwulan III dari masing-masing Pokja terkait antara lain: a. Jumlah PTS Unggul: 7 PTS; b. Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul): 50 PTS. - Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini antara lain : a. Workshop Data Cleansing Pelaporan Perguruan Tinggi di PDDIKTI pada bulan September 2022 b. Bimtek SPMI melalui aplikasi MISHEQA. 5 Angkatan, Juli s.d. Agustus 2022 Kendala / Permasalahan : - Data perguruan tinggi pada PDDIKTI belum terupdate secara real time - Laporan pembelajaran Perguruan Tinggi pada PDDIKTI masih ada yang dibawah 90% Strategi / Tindak Lanjut : - Membuka layanan klinik troubleshooting dan pengarahannya ke operator PDDIKTI dan melakukan monitoring dan evaluasi Perguruan Tinggi secara berkala - PTS membuat mapping time terkait semua proses atau tahapan laporan pembelajaran di PDDIKTI agar pelaporan dapat dilaksanakan sesuai dengan tegang waktu yang telah ditetapkan TW4 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait - Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Koordinator Pokja terkait, antara lain: a. Jumlah PTS Unggul: 8 PTS; b. Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul): 49. c. Jumlah PTS melakukan penggabungan : 8 PTS d. Jumlah PTS melakukan penyatuan : 2 PTS e. Jumlah Total PTS : 324 PTS (Berdasarkan data PDDIKTI dari Pokja Kelembagaan & Sistem Informasi) Kendala / Permasalahan : - Data perguruan tinggi pada PDDIKTI belum terupdate secara real time, sehingga terdapat data PTS yang seharusnya sudah muncul SK penggabungan atau penyatuan tetap muncul pada PDDIKTI - Laporan Pembelajaran Perguruan Tinggi pada PDDIKTI sebesar 93,01% Strategi / Tindak Lanjut : - Menggunakan database jumlah PTS sesuai yang tercantum pada laman PDDIKTI yang merupakan laman utama terkait Perguruan Tinggi di Kemendikbudristek - Membuka layanan klinik troubleshooting dan pengarahannya ke operator PDDIKTI dan melakukan monitoring dan evaluasi ke PTS secara berkala
---	--	---	---	----	---	--	--

3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 13.27	TW1 : Progress / Kegiatan : - Persiapan Workshop Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VII - Persiapan kegiatan Pendampingan Prodi dan Perguruan Tinggi Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP) Tahun 2022 - Penyusunan Rencana Pemeliharaan Siladikti (Pendataan MBKM dan Kebijakan 4 Anti) Kendala / Permasalahan : Masih berlanjutnya pandemi covid-19 pada triwulan I Tahun 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : - Persiapan Kegiatan Workshop Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VII - Mendorong peningkatan prestasi mahasiswa melalui pelaksanaan kegiatan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di LLDIKTI Wilayah VII - Mempersiapkan kegiatan Verifikasi dan Evaluasi KIP Kuliah Merdeka bagi Perguruan Tinggi Kendala / Permasalahan : -Masih berlanjutnya pandemi covid-19 pada triwulan II Tahun 2022 sehingga acara masih dilakukan secara luring dan daring - PTS yang mengikuti lomba tingkat nasional masih sedikit Strategi / Tindak Lanjut : -Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan membagi kegiatan dalam beberapa angkatan agar kegiatan dapat dilakukan secara luring dengan peserta tidak terlalu banyak - memberikan reward berupa piagam penghargaan kepada mahasiswa PTS di LLDIKTI Wilayah VII yang mengikuti lomba tingkat nasional TW3 : Progress / Kegiatan : Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini antara lain : a. Workshop Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Perguruan Tinggi Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII b. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Tingkat Wilayah Program Sarjana dan Diploma bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Kendala / Permasalahan : Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Strategi / Tindak Lanjut : Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII TW4 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait - Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Koordinator Pokja terkait, antara lain: a. Jumlah PTS yang memiliki 30% Mahasiswa Sarjana & Diploma 20 sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional : 43 (berdasarkan data Pokja Akademik & Risbang melalui laman https://akademik.kopertis7.go.id) b. Jumlah Total PTS : 324 (Berdasarkan data PDDIKTI dari Pokja Kelembagaan & Sistem Informasi) Kendala / Permasalahan : - Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Masih terdapat Perguruan Tinggi yang belum melakukan pengisian pada laman https://akademik.kopertis7.go.id Strategi / Tindak Lanjut : Pokja Akademik & Risbang selaku pokja terkait, melaksanakan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan 4Anti pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
---	---	--	---	----	---	--	---

4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	65	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 65	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 74.69	TW1 : Progress / Kegiatan : Persiapan kegiatan FGD Implementasi Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi Kendala / Permasalahan : Masih berlanjutnya pandemi covid-19 pada triwulan I Tahun 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Menyelenggarakan kegiatan Workshop Implementasi Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi dalam 3 angkatan Kendala / Permasalahan : Kegiatan 3 angkatan dilakukan melalui kerjasama dengan 1 PTS Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penyesuaian kegiatan melalui kerjasama dengan PTS yang berbeda dalam setiap pelaksanaan kegiatan TW3 : Progress / Kegiatan : Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu Workshop Implementasi Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Angkatan II Kendala / Permasalahan : Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi Strategi / Tindak Lanjut : Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII TW4 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait - Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Koordinator Pokja terkait, antara lain: a. Jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi : 242 (berdasarkan data Pokja Akademik & Risbang melalui laman https://akademik.kopertis7.go.id) b. Jumlah Total PTS : 324 (Berdasarkan data PDDIKTI dari Pokja Kelembagaan & Sistem Informasi) Kendala / Permasalahan : - Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi - Masih terdapat Perguruan Tinggi yang belum melakukan pengisian pada laman https://akademik.kopertis7.go.id Strategi / Tindak Lanjut : Pokja Akademik & Risbang selaku pokja terkait, melaksanakan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan 4Anti pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
---	---	--	---	----	---	--	---

5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	27.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 27.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 36.11	TW1 : Progress / Kegiatan : Persiapan kegiatan Workshop Perencanaan dan Implementasi Kerja Sama Untuk Mendukung MBKM Kendala / Permasalahan : Masih berlanjutnya pandemi covid-19 pada triwulan I Tahun 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : - Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Usulan Lektor Kepala dan Profesor Angkatan II - Pendampingan Prodi dan Perguruan Tinggi Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP) Tahun 2022 - Persiapan Kegiatan Workshop Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VII Kendala / Permasalahan : - Dokumen SPMI masih ada yang belum lengkap dalam pelaksanaan Pendampingan Prodi dan PT TMSP - Masih ada Perguruan Tinggi yang belum memiliki kebijakan dan implementasi kampus merdeka termasuk implementasi kebijakan 4 anti Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan - Hasil pendampingan TMSP dituangkan dalam form tindak lanjut agar dapat menjadi bahan evaluasi - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kampus merdeka TW3 : Progress / Kegiatan : Persiapan pelaksanaan kegiatan Workshop Perencanaan dan Implementasi Kerjasama untuk mendukung MBKM Kendala / Permasalahan : Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Strategi / Tindak Lanjut : Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII TW4 : Progress / Kegiatan : - Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait - Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Koordinator Pokja terkait, antara lain: a. Jumlah PTS yang memiliki 20% dosen berkegiatan diluar kampus dan 30% prodi yang bekerjasama dengan mitra : 117 (berdasarkan data Pokja Akademik & Risbang melalui laman https://akademik.kopertis7.go.id) b. Jumlah Total PTS : 324 (Berdasarkan data PDDIKTI dari Pokja Kelembagaan & Sistem Informasi) Kendala / Permasalahan : - Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Masih terdapat Perguruan Tinggi yang belum melakukan pengisian pada laman https://akademik.kopertis7.go.id Strategi / Tindak Lanjut : Pokja Akademik & Risbang selaku pokja terkait, melaksanakan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan 4Anti pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
---	--	--	---	-------	---	--	--

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : - Melakukan evaluasi internal terhadap hasil LHE LLDIKTI Wiayah VII Tahun 2021 - Membuat Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2021 - Membuat Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : Renstra belum dilakukan revisi karena menunggu sekaligus adanya penyesuaian Renstra Kemdikbudristek terbaru Strategi / Tindak Lanjut : Akan segera dilakukan revisi/penyesuaian Renstra dengan Renstra Kemdikbudristek terbaru TW2 : Progress / Kegiatan : - Melakukan evaluasi internal terhadap hasil LHE LLDIKTI Wiayah VII Tahun 2021 - Mempersiapkan data dukung Evaluasi SAKIP Tahun 2022 - Melaksanakan Reviu Renstra LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2020-2024 - Melaksanakan pengukuran kinerja Triwulan I Kendala / Permasalahan : - Waktu yang diperlukan saat pemenuhan data dukung evaluasi SAKIP sangat terbatas - Reviu Renstra belum membahas analisis pencapaian target jangka menengah secara mendalam Strategi / Tindak Lanjut : - Menyiapkan data dukung SAKIP 2022 dengan memperhatikan hasil rekomendasi LHE SAKIP 2021 - Merencanakan Reviu Renstra pada akhir tahun TW3 : Progress / Kegiatan : - Melakukan Evaluasi Mandiri SAKIP tahun 2022 yang didampingi oleh Biro Perencanaan - Melaksanakan Pengukuran kinerja Triwulan II Kendala / Permasalahan : - Data dukung belum terdokumentasi dengan lengkap - Adanya rotasi internal LLDIKTI Wilayah VII dengan perubahan dari Koordinasi dan Sub Koordinasi menjadi Kelompok Kerja, yang mengakibatkan adanya perubahan penanggungjawab di beberapa Indikator Kinerja Strategi / Tindak Lanjut : - Melengkapi data dukung - Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab baru TW4 : Progress / Kegiatan : - Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan III dan Triwulan IV - Berdasarkan LHE atas implementasi SAKIP 2022 dari Inspektorat Jenderal, LLDIKTI Wilayah VII mendapatkan nilai 80,25 dengan predikat A - Inventarisasi terhadap catatan pada LHE atas implementasi SAKIP 2022 Kendala / Permasalahan : LHE atas implementasi SAKIP 2022 baru dapat diakses pada akhir bulan Desember 2022 bersamaan dengan langkah-langkah akhir tahun mengakibatkan evaluasi belum dapat dilaksanakan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan inventarisasi dan evaluasi LHE atas implementasi SAKIP 2022 dilakukan oleh tim LAKIN, karena akan digunakan untuk penyusunan LAKIN 2022
---	---	--------------------------	----------	---	--	--	---

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	89	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 89	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91.79	TW1 : Progress / Kegiatan : - Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan Januari s.d. Maret secara tepat waktu; - Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan Januari s.d. Maret secara tepat waktu - Melakukan reuiu EKA dan IKPA setiap akhir bulan Kendala / Permasalahan : Terdapat beberapa RO dengan Capaian Output/Fisik lebih tinggi dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan KPPN Surabaya I TW2 : Progress / Kegiatan : - Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan April s.d. Juni secara tepat waktu; - Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan April s.d. Juni secara tepat waktu - Menyerahkan LPJ Bendahara, penyelesaian tagihan dan melakukan revolving UP tepat waktu - Melakukan reuiu EKA dan IKPA setiap akhir bulan Kendala / Permasalahan : - Terdapat beberapa RO dengan Capaian Output/Fisik lebih tinggi dibandingkan dengan Realisasi Anggaran - Terjadi deviasi di atas 5% pada halaman III DIPA terkait pencairan gaji ke 13 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan KPPN Surabaya I TW3 : Progress / Kegiatan : - Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan Juli s.d. September secara tepat waktu - Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan Juli s.d. September secara tepat waktu - Menyerahkan LPJ Bendahara, penyelesaian tagihan dan melakukan revolving UP tepat waktu - Melakukan reuiu EKA dan IKPA setiap akhir bulan Kendala / Permasalahan : - Terdapat beberapa RO dengan Capaian Output/Fisik lebih tinggi dibandingkan dengan Realisasi Anggaran - Terdapat kekurangan pagu anggaran untuk Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Dosen Non PNS untuk bulan Agustus s.d. Desember 2022, sebaliknya terdapat kelebihan Pagu Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Dosen PNS Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan KPPN Surabaya I - Proses revisi penambahan pagu anggaran Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Dosen Non PNS untuk bulan Agustus 2022 TW4 : Progress / Kegiatan : - Melakukan pelaporan pada aplikasi SPASIKITA (SIMPROKA) Kemdikbudristek tepat waktu setiap bulannya - Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN Kemenkeu secara tepat waktu setiap bulannya - Nilai Kinerja Anggaran LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 adalah 91,79, dengan penghitungan sebagai berikut : Nilai EKA (SMART)-60% : 87,17 dan Nilai IKPA (SPAN)-40% : 98,70 Kendala / Permasalahan : - Terdapat kelebihan belanja pegawai, khususnya pada Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan sehingga berdampak pada penilaian komponen Penyerapan/Realisasi Anggaran - RO (Rencana Output) LLDIKTI merupakan RO generik, sehingga untuk capaian output/fisik sulit untuk melebihi 100% Strategi / Tindak Lanjut : - Mengoptimalkan pembayaran terhadap dosen yang telah memenuhi persyaratan pembayaran - Melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan KPPN Surabaya I
---	---	---	-------	----	---	--	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	317.0000	Lembaga	79	158	237	324	Rp. 2.546.822.000
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi			4	8	16	121	Rp. 362.193.000
3	[052] Workshop Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi			5	10	17	30	Rp. 888.525.000
4	[053] peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi			0	0	0	1	Rp. 26.560.000
5	[054] Fasilitasi Layanan LLDikti			3	6	9	12	Rp. 1.269.544.000
6	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	317.0000	Lembaga	79	158	237	324	Rp. 378.620.000
7	[051] Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi			79	158	237	324	Rp. 378.620.000
8	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	6228.0000	Orang	6105	6105	6117	6228	Rp. 235.937.384.000
9	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			6105	6105	6117	6228	Rp. 235.937.384.000
10	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 551.649.000
11	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker			3	6	9	12	Rp. 551.649.000
12	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 152.424.663.000
13	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 148.231.526.000
14	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 4.193.137.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 391.839.138.000

Surabaya,13 Januari 2023

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII,



Dyah Sawitri

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA
TAHUN ANGGARAN 2022

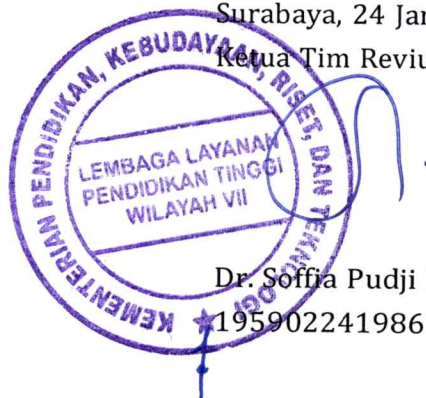
Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 24 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Dr. Soffia Pudji Estiasih, M.M.

195902241986112001

FORMAT REVIU LAKIN (SPASIKITA)
LLDIKTI WILAYAH VII
TAHUN 2022

NO	PERNYATAAN			CEK LIST *)		CATATAN **)	KETERANGAN (Langkah2 Reviu)
				YA	TIDAK		
I	Format	1	Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	v			Periksa BAB I dan BAB II pada laporan kinerja sudah memuat informasi terkait gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi, serta visi dan misi atau tujuan organisasi sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang berlaku di unit kerja
		2	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	v			Periksa BAB II pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja
		3	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	v			Periksa BAB III pada Lakin apakah telah menyajikan informasi capaian kinerja yang memadai (penjelasan ketercapaian, kendala, permasalahan dan tindak lanjut) dari sasaran dan indikator yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja
		4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	v			Periksa lampiran pada Lakin, apakah terdapat lampiran informasi yang mendukung kesesuaian target kinerja serta capaiannya. Lampiran dapat berupa Pengukuran Kinerja, Perjanjian Kinerja awal, Perjanjian Kinerja Revisi (akhir), serta data lain yang relevan dengan isi Lakin
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	v			Periksa BAB IV pada Lakin, apakah sudah menyajikan informasi terkait upaya perbaikan kedepan dengan jelas dan detail
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	v			Periksa BAB III pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi terkait realisasi anggaran termasuk informasi atas efisiensi sumberdaya/anggaran

II	Mekanisme Penyusunan	1	Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	v			Periksa SK Tim Penyusun Lakin Satker untuk melihat apakah Lakin disusun oleh Tim (Orang/subbagian/bagian/unit/ instansi) yang memiliki tugas dan fungsi penyusunan Lakin yang paling sedikit terdiri dari unsur perencanaan, keuangan dan kepegawaian
		2	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	v			Periksa apakah informasi pada Lakin telah didukung dengan data kinerja yang memadai (data rencana kinerja dan capaian kinerja) sesuai dengan pertanyaan pada butir 1 sd 6 pada Format Reviu
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	v			Periksa SOP/POS pengumpulan data kinerja atau SOP/POS penyusunan Lakin untuk melihat apakah terdapat mekanisme penyampaian data yang jelas dari unit kerja ke penyusun Lakin
		4	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	v			Periksa SOP/POS pengumpulan data kinerja untuk melihat apakah terdapat penanggung jawab yang jelas dalam melakukan pengumpulan data/informasi
		5	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	v			Periksa Definisi Operasional, POS pengumpulan data kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja berkala pada aplikasi SPASIKITA dan dokumen pendukung lainnya untuk memberikan keyakinan bahwa data kinerja pada Lakin diyakini keandalannya
		6	Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	v			Periksa apakah analisis/penjelasan dari setiap indikator pada lakin sudah diketahui oleh penanggungjawab setiap indikator atau penanggungjawab kegiatan yang mendukung indikator tersebut
		7	Laporan Kinerja triwulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya	v			Periksa apakah data pada laporan kinerja triwulanan merupakan hasil dari capaian kinerja dari seluruh unit kerja yang ada
III		1	Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	v			Periksa apakah Sasaran pada Lakin sudah selaras/sesuai dengan sasaran yang ada pada Perjanjian Kinerja

		2	Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	v			Periksa apakah Tujuan dan sasaran pada Lakin sudah selaras dengan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis (Renstra)
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai				Terdapat penjelasan yang memadai pada Lakin, jika pertanyaan pada butir 1 dan 2 jawabannya tidak
		4	IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	v			Periksa apakah indikator kinerja pada Lakin selaras/sesuai dengan indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja dan Renstra
		5	Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai				Periksa apakah Tujuan/sasaran pada Lakin telah sesuai dengan tujuan/sasaran pada Indikator Kinerja Utama dalam Renstra
	Substansi	6	Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	v			Jika jawaban "tidak" pada pertanyaan butir 4 dan 5, maka terdapat penjelasan yang memadai
		7	Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	v			Periksa apakah Data/informasi dalam Lakin menyajikan perbandingan data dengan tahun lalu, dengan standar nasional dan perbandingan dengan target akhir pada Renstra
		8	Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	v			Periksa apakah Indikator kinerja yang ada dapat dijadikan sebagai alat ukur dari tujuan dan sasaran yang ditetapkan
		9	IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	v			Jika jawaban "tidak" pada pertanyaan butir 8, maka terdapat penjelasan yang memadai
		10	IKSS/IKP/IKK telah SMART	v			Periksa apakah Indikator kinerja yang ada telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, mengacu kurun waktu tertentu, cukup)

Catatan:

*) : Pilih salah satu

**) : Harus diisi



Surabaya, 24 Januari 2023

Ketua Tim Revisi,

Dr. Soffia Pudji Estiasih, MM.

NIP 195902241986112001